

**STUDI EKSPLORASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
PADA SEKOLAH PENGGERAK DI SEKOLAH DASAR
NEGERI O4 MINAS**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

MORINA SEMBIRING

NIM. 11910320883

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H / 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul: *Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas*, yang disusun oleh Marina Sembiring, NIM. 11910320883, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Rabiul Awal 1445 H
16 Oktober 2023 M

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

Prof. Raihani, M.Ed, Ph.D.
NIP. 197110051997031002

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul: Studi Eksplorasi Kepemimpin Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas , yang ditulis oleh Morina Sembiring, NIM. 11910320883 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 November 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 8 Jumaidil Awal 1445 H
21 November 2023 M

**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

Penguji 1

Dr. Muslim, M.Ag

Penguji 2

Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji 3

Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd., Ph.D

Penguji 4

Dr. Yundri Akhyar, S.Pd.I., M.Pd.I

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Morina Sembiring
 NIM : 11910320883
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang/ 16 Desember 1999
 Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : **Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Oktober 2023
 Yang membuat pernyataan



Morina Sembiring
 NIM.11910320883

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR


Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas**. Penulisan skripsi ini bertujuan Memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dukungan, Motivasi dan uluran tangan dan kerendahan hati untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan Terimakasih dan penghargaan yang tertinggi untuk kedua orang tua tercinta, Saudara dan keluarga besar penulis Atas Do'a, Perjuangan, Pengorbanan, Tetesan Keringat, Kasih Sayang kepada penulis yakni Ayah (Morista Sembiring), Ibu (Ulina), Abang (Rionta Sembiring) Adik (Mariani Sembiring), Adik (Mesi Risna Sembiring) dan keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan memberikan do'a dan restu untuk penulis.

Kemudian Ucapan terima kasih dari penulis untuk pihak yang telah berkenan memberikan bantuan baik material maupun moril kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, selaku Wakil Dekan III, serta seluruh Staf dan Pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Yuliharti, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, sekaligus pembimbing skripsi yang dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan nasehat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan.
4. Dr. Mudasir, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
5. Dr. Drs. Syafaruddin, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan, waktu dan bimbingan yang tulus kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Bapak Prof. Raihani, M.Ed, Ph.D. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak motivasi, masukan, bimbingan, dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Rosniwati Syamsimar, M.Pd. selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penelitian di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas
9. Semua tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas yang telah mendukung penelitian yang penulis laksanakan.
10. Sahabat hatiku, Maurul Gusandi yang selalu menemani dan memberikan dukungan yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
11. Teman-teman seperjuangan khususnya jurusan MPI angkatan 19 tanpa disebutkan nama yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Pihak-pihak yang tanpa bisa penulis sebutkan namanya satu persatu disini yang ikut memberikan kontribusi, untuk membantu dan memberikan semangat dalam perjuangan penulis.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sebagai masukan untuk penulis dimasa yang akan datang. Namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Oktober 2023

Morina Sembiring
NIM: 11910320883

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertamaku dan panutanku, Ayahanda tercinta Morista Sembiring. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai serjanah.
2. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Ulina. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasehat yang selalu diberikan, Terimakasih telah menjadi tempat ternyaman untuk anakmu berkeluh kesah dan berbagi cerita sampai saat ini.
3. Untuk abangku dan adik-adikku. Terimakasih sudah menyemangati dan mendukung penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini.
4. Terakhir untuk diriku sendiri Morina Sembiring. Terimakasih sudah mau menepikan ego dan kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang, tetaplah mencoba bangkit. Terimakasih banyak sudah bertahan, penulis berjanji bahwa kamu akan baik-baik saja setelah ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

(Q.S Al-Insyirah, 94:5-8)

“Kuncinya, Libatkan Allah dalam setiap persoalan apapun”

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(Helen Keller)

“Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuang untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Morina Sembiring, (2023): Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas

Program Sekolah Penggerak (PSP) merupakan program dari Kemendikbud yang bertujuan untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. PSP adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistik yaitu mencakup kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) dan nonkognitif (karakter) yang diawali dengan sumber daya manusia (SDM) yang unggul yaitu kepala sekolah dan guru. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Saya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study* (studi kasus). Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu, reduksi data, display data, verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Peneliti menemukan delapan indikator terlaksananya kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak yaitu, melibatkan seluruh warga sekolah dalam pengembangan visi, melakukan pemantauan kinerja guru, memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme, melakukan kegiatan supervisi akademik, menunjukkan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa, melatih guru membuat modul pembelajaran, memberikan umpan balik pada modul pembelajaran dan pelaksanaannya, menerapkan manajemen partisipatif dalam pengelolaan sekolah. Ada dua faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah pada sekolah penggerak ini yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu, SDM yang berkualitas, team work yang solid, pemimpin yang dipercaya bawahan, sapras yang memadai, dan lingkungan kerja yang harmonis. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, bawahan yang cuek dan adanya kelompok-kelompok kecil yang bersaing tidak sehat.

Kata kunci: Sekolah Penggerak, Kepemimpinan, Kepala Sekolah.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
Morina Sembiring, (2023): The Exploratory Study of Headmaster Leadership at Activator School of State Elementary School 04 Minas

Activator School Program is a program from the Ministry of Education and Culture aiming at realizing the vision of Indonesian education—realizing an advanced Indonesia that is sovereign, independent, and that has personality through the creation of Pancasila students. Activator School Program is a school focusing on developing student learning achievement holistically including cognitive (literacy and numeracy) and non-cognitive (character) competencies started with superior human resources (HR)—headmasters and teachers. This research aimed at explaining the headmaster leadership at Activator School of State Elementary School 04 Minas and the factors influencing it. Qualitative approach was used in this research with a case study. Interview was the technique of collecting data. The techniques of analyzing data used were data reduction, data display, and data verification or drawing conclusions. There were eight dimensions of headmaster leadership found at Activator School —involving all school members in developing a vision, monitoring teacher performance, providing support to teachers to increase professionalism, carrying out academic supervision activities, demonstrating student-centered learning practices, training teachers to create learning modules, providing feedback on learning modules and their implementation, and implementing participatory management in school management. There were two factors influencing the headmaster leadership at Activator School —supporting and obstructing factors. The supporting factors were quality human resources, solid team work, leaders who are trusted by subordinates, adequate infrastructure, and a harmonious work environment. Meanwhile, the obstructing factors were indifferent subordinates and the existence of small groups competing unfairly.

Keywords: Activator School, Leadership, Headmaster

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مُلَخَّصٌ

مورينا سيمبيرنج، (٢٠٢٣): دراسة استكشافية لقيادة رئيس المدرسة في مدرسة تعليم القيادة في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٤ ميناس

برنامج مدرسة تعليم القيادة هو برنامج من وزارة التعليم والثقافة يهدف إلى تحقيق رؤية التعليم الإندونيسي، وهي تحقيق إندونيسيا المتقدمة ذات السيادة والمستقلة والشخصية من خلال إنشاء تلاميذ بانكاسيلا. مدرسة تعليم القيادة هي مدرسة تركز على تطوير نتائج تعلم التلاميذ بشكل كلي، بما في ذلك الكفاءات المعرفية (معرفة القراءة والكتابة والحساب) وغير المعرفية (الشخصية)، بدءاً من الموارد البشرية المتفوقة، أي مديري المدارس والمدرسين. وهذا البحث يهدف إلى شرح كيفية قيادة رئيس المدرسة في مدرسة تعليم القيادة في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٤ ميناس، والعوامل الذي تؤثر عليها. أستخدم منهجاً نوعياً مع نوع دراسة الحالة البحثية. تم تنفيذ عملية جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات أو عرض البيانات أو التحقق من البيانات أو استخلاص النتائج. وجدت الباحثة ثمانية أبعاد للقيادة رئيس المدرسة في مدرسة تعليم القيادة، وهي إشراك جميع أعضاء المدرسة في تطوير الرؤية، ومراقبة أداء المدرسين، وتقديم الدعم للمدرسين لزيادة الكفاءة المهنية، وتنفيذ أنشطة الإشراف الأكاديمي، وإظهار ممارسات التعليم التي تركز على التلاميذ، وتدريب المدرسين على إنشاء وحدات التعليم، وتقديم التغذية الراجعة حول وحدات التعليم وتنفيذها، وتنفيذ الإدارة التشاركية في إدارة المدرسة. هناك عاملان يؤثران على قيادة رئيس المدرسة في مدرسة تعليم القيادة، وهما عوامل داعمة وعوامل مثبطة. فالعوامل الداعمة هي الموارد البشرية عالية الجودة، والعمل الجماعي القوي، والقادة الذين يثق بهم المرؤوسون، والبنية التحتية الملائمة، وبيئة عمل متناغمة. والعوامل المثبطة هي عدم المصداقية بالمرؤوسين ووجود مجموعات صغيرة تتنافس بشكل غير عادل.

الكلمات الأساسية: مدرسة تعليم القيادة، القيادة، رئيس المدرس



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Program Sekolah Penggerak	11
B. Kepemimpinan	18
C. Kepemimpinan Kepala Sekolah	24
D. Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak (Kepemimpinan Instruksional)	31
E. Penelitian Terdahulu	38
F. Proposisi Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Informan Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Penyajian Data	51
C. Pembahasan	77

BAB V PENUTUP 108

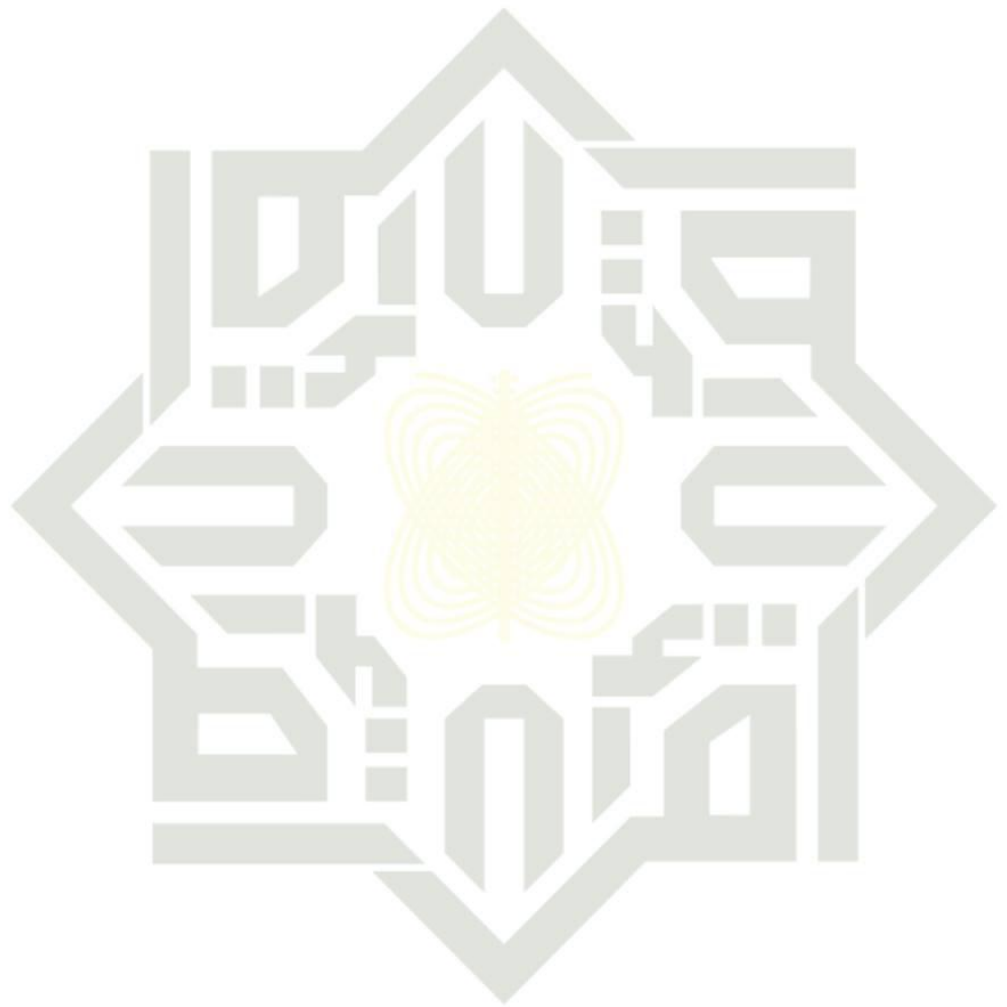
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.2	Keadaan Guru dan Pegawai SDN 04 Minas	49
Tabel IV.3	Keadaan Siswa SDN 04 Minas	49
Tabel IV.4	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 04 Minas.....	50



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Catatan Lapangan
Lampiran 2	Lembar Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Lembar Transkrip Wawancara
Lampiran 4	Lembar ACC Judul
Lampiran 5	Lembar Disposisi
Lampiran 6	Lembar Permohonan Pengajuan SK Pembimbing
Lampiran 7	SK pembimbing
Lampiran 8	Lembar Acc Proposal
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Ujian Proposal
Lampiran 10	Surat Balasan dari Sekolah
Lampiran 11	Surat Izin Riset dari Fakultas
Lampiran 12	Surat Rekomendasi
Lampiran 13	Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Lampiran 14	Lembar ACC Skripsi
Lampiran 15	Balno Kegiatan Bimbingan Proposal dan Skripsi
Lampiran 16	Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Sekolah Penggerak (PSP) merupakan program dari Kemendikbud yang bertujuan untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila. Untuk dapat mewujudkan visi pendidikan tersebut perlu diadakanya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Mutu pembelajaran di sekolah dapat meningkat apabila dilakukan transformasi program pendidikan. Salah satu transformasi program pendidikan yang diterapkan sekarang adalah sekolah penggerak.

Sekolah Penggerak (SP) adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistik dengan cara mewujudkan profil pelajar Pancasila yaitu mencakup kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) dan nonkognitif (karakter) yang diawali dengan sumber daya manusia (SDM) yang unggul yaitu kepala sekolah dan guru. Menurut Nadiem Makarim dalam kemendikbud, SP adalah sekolah yang berpusat kepada anak, memprioritaskan anggaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah yang memahami proses pembelajaran, sering berkunjung ke kelas untuk mengobservasi proses pembelajaran, selalu memotivasi guru untuk terus melakukan refleksi. Guru saling membantu untuk observasi kelas dan saling memotivasi untuk perbaikan, sekolah yang menyadari bahwa partisipasi siswa menjadi penting, banyak kegiatan project

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

base learning, percaya bahwa setiap anak bisa berpotensi sukses, semua murid adalah spesial dan bisa diperlakukan secara unik, murid dan guru secara karekater dimerdekakan untuk mencapai profil pelajar Pancasila. ¹

PSP sangatlah penting bagi kemajuan kualitas pendidikan karena merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. PSP akan mengakselerasi sekolah negeri/ swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi SP.² Dengan diadakanya SP diharapkan dapat melakukan perubahan secara terus menerus dan bertransformasi menjadi sekolah yang mencetak Profil Pelajar Pancasila. Setelah berhasil melakukan transformasi, SP akan menjadi agen perubahan dan menjadi rujukan praktik bagi sekolah lain di sekitarnya. SP yang telah ditetapkan akan menjadi inisiator dalam menjembatani sekolah-sekolah lainnya berbagi pengalaman dan solusi serta inovasi agar mutu pembelajaran dapat meningkat. Dengan pendekatan gotong royong dan kolaborasi diharapkan kepala sekolah dan guru dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman serta keahlian, agar dapat mendorong terciptanya peluang-peluang peningkatan mutu dan ekosistem perubahan baik untuk sekolahnya sendiri maupun sekolah sekitarnya.³

¹Fahrian Firdaus Syafi'i, "Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak" *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Vol.2, No.8, 25 November 2021, hal. 229.

²Kemdikbud, "Daftar Pertanyaan Yang Sering Ditanyakan Program Sekolah Penggerak" (<https://docplayer.info/202701882-Program-sekolahpenggerak.html> diakses pada tanggal 4 Januari 2023).

³Totok Suprayitno, *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak*, Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PSP tidak dapat berjalan dengan sendirinya tapi harus diawali dengan SDM yang berkualitas. SDM yang berkualitas merupakan komponen yang sangat penting dalam mewujudkan PSP. SDM yang sangat berperan dalam PSP adalah kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah merupakan elemen terpenting dalam membenah tata kelola dan menjadi motor penggerak setiap satuan pendidikan. Sebagaimana dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah sebagai guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpikan sekolahnya. Dengan demikian kepala sekolah harus mampu memadukan tugas profesionalnya sebagai seorang guru dan kompetensinya sebagai pimpinan manajerial sekolah untuk mewujudkan visi sekolah, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.⁴

Dari pemaparan undang-undang tersebut, seorang kepala sekolah bukan hanya bertugas sebagai pemimpin manajerial sekolah tetapi juga memiliki tugas sebagai supervisor yaitu membina dan mendorong guru agar terus meningkatkan kompetensinya. PSP ini menambah peranan guru dan sekaligus mengubah cara mengajar guru di dalam kelas. Perubahan peran guru ini, pasti akan berpengaruh terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan perannya dengan maksimal namun tetap sejalan dengan visi misi sekolah.⁵

⁴Sarlin Patilima, "Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan" *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 8, 25 November 2021, hal. 233.

⁵Windi Megayati, Kholifatul Husna Asri, "Transformasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Merdeka Belajar" *Research and Development Journal Of Education*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2022, hal. 773.

Dengan adanya PSP, kepala sekolah harus memiliki asa untuk memunculkan model kepemimpinan baru dengan paradigma baru juga. Karena PSP yang di terapkan pemerintah harus ditunjang oleh pemimpin yang mendukung perubahan. Karena PSP adalah program transformasi pendidikan, maka pemimpinnya juga harus pemimpin yang transformasional. PSP dilaksanakan melalui penguatan kapasitas kepala sekolah dan guru yang menjadi kunci dalam melaksanakan reformasi pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan profesionalismenya sebagai guru dan kompetensinya sebagai pemimpin manajerial sekolah untuk mewujudkan visi sekolah yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Mengutip teori ahli Hermeneutika Wilhelm Dilthey, Katman menyampaikan perubahan kepemimpinan pada PSP akan mampu melahirkan pemimpin dengan gaya baru, walaupun tidak menutup kemungkinan sebagian tetap akan mempertahankan model kepemimpinannya.⁶

Menurut Makawimbang,⁷ kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Hal ini berarti kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya untuk mengikuti keinginan seorang pemimpin. Menurut Overton,⁸ kepemimpinan adalah kemampuan untuk memperoleh tindakan pekerjaan dengan penuh kepercayaan dan kerjasama

⁶Katman, *Program Sekolah Penggerak dan Tinjauan Hermeneutika Dilthey*, (tirto.Id – Pendidikan), 2021.

⁷ Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁸ Rodney Overton, *Leadership Made Simple*, (Singapura: Wharton Books, Pte. Ltd, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dari orang lain. Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang pemimpin dalam hal mempengaruhi dan memberi dorongan kepada para bawahannya atau pengikutnya untuk melakukan sesuatu yang diperintahkan. Dengan demikian peran para pemimpin sangat berpengaruh terhadap arah dan kualitas kehidupan manusia, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan menurut Kartono dan Priansa, dalam jurnal Minsih dkk, kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberikan pengaruh konstruktif kepada orang lain untuk melakukan satu usaha kooperatif mencapai tujuan yang sudah direncanakan.⁹

Sekolah Penggerak di Riau Total ada 213 terdiri dari angkatan I sebanyak 72 sekolah dan angkatan II sebanyak 141 sekolah. Baik tingkat PAUD, SD, SMP SMA dan SLB dan tersebar di 6 kabupaten/kota. Siak menjadi daerah di Provinsi Riau yang paling banyak memiliki sekolah penggerak. Berdasarkan rilis Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Riau, di kabupaten Siak saat ini terdapat 53 sekolah penggerak. Setelah Siak, sekolah penggerak terbanyak ada di Indragiri Hilir dengan 48 sekolah. Kemudian, di Rokan Hilir ada 34 sekolah penggerak, Kota Dumai sebanyak 27 sekolah penggerak, Kuantan Singingi 26 sekolah penggerak dan terakhir Pelalawan dengan jumlah sekolah paling sedikit yakni 25 sekolah. Saat ini baru enam kabupaten kota yang telah menjalankan program sekolah penggerak. Sedangkan enam daerah lagi masih tahap seleksi. "Enam daerah

⁹ Minsih dkk, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar" *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 1, Juli 2019, hal. 30.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang sedang proses seleksi sekolah penggerak angkatan III yakni Pekanbaru, Inhu, Kampar, Bengkalis, Rohul dan Kepulauan Meranti," kata Endrimon.¹⁰

Sudah ada beberapa sekolah yang terpilih menjadi SP salah satunya yaitu Sekolah Dasar Negeri 04 Minas, di sekolah inilah peneliti akan melakukan penelitian nantinya. Sekolah ini terletak di Jl. Yos Sudarso KM. 26, Minas Jaya, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Riau. Setelah terpilih menjadi Sekolah Penggerak, Sekolah Dasar Negeri 04 Minas mengalami beberapa perubahan diantaranya yaitu perubahan kurikulum pembelajaran dan perubahan sarana prasarana pembelajaran. Setelah menjadi SP maka sekolah ini dapat menerapkan kurikulum merdeka belajar. Setelah menjadi SP sekolah ini berusaha untuk memaksimalkan sarana prasarana pembelajaran.

Pemerintah sebagai perumus kebijakan telah meluncurkan sebuah konsep perubahan kepemimpinan pembelajaran dari ketuntasan kurikulum menjadi instructional leadership dengan berpihak kepada siswa dan mengedepankan kolaborasi. Dengan adanya konsep perubahan kepemimpinan tersebut, maka kepala sekolah harus merubah gaya kepemimpinannya dengan cara menunjukkan kolaboratif yang tinggi, mampu membangun paradigma pembelajaran masa depan, melakukan pembelajaran yang berorientasi pada kepentingan siswa, dan Kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai motivator untuk menyemangati dan membesarkan hati guru, pegawai, siswa dan wali murid agar bekerja sama dan mendukung pelaksanaan PSP.

¹⁰ <https://riaucerdas.com/kabupaten-siak-paling-banyak-miliki-sekolah-penggerak>



Berdasarkan latar belakang di atas, menimbulkan rasa ingin tahu peneliti tentang “Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas”

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini menjelaskan tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas. Untuk memberikan pemahaman tentang judul ini serta agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam menafsirkan pengertian atau makna dari judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Kepemimpinan

Menurut Gill dalam buku Husaini Usman, Kepemimpinan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi pengikut agar menjadi taat, hormat, setia, dan mudah bekerja sama. Sedangkan menurut pendapat Yukl, yang menyatakan kepemimpinan adalah proses memengaruhi orang lain, untuk memahami dan menyetujui kebutuhan yang harus dipenuhi dan cara menindaknya, serta proses memfasilitasi individu dan kelompok agar berusaha mencapai tujuan bersama.¹¹

2. Sekolah Penggerak

Sekolah penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang bertujuan untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia melalui Profil Pelajar Pancasila.

¹¹ Husaini Usman, *Kepemimpinan Efektif*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2019), hal. 9-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global yang diawali dengan sumber daya manusia yang unggul (kepala sekolah dan guru).¹²

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman kepala sekolah terkait kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak
2. Faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak.
3. Perubahan gaya kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak

D. Batasan Masalah

Dengan adanya beberapa permasalahan yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada “Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak”

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas?

¹² Dede Setiawan dkk, Membangkitkan Revolusi Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak, (Bandung: Indonesi Emas Group, 2023), hal. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - b. Dapat memberikan pengetahuan tentang Program Sekolah Penggerak.
 - c. Dapat memberikan gambaran tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan Program Sekolah Penggerak.
 - d. Dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan kepala sekolah terhadap keberhasilan penerapan Program Sekolah Penggerak
 - e. Dapat memberikan pemahaman tentang macam-macam gaya kepemimpinan.
 - f. Dapat memberikan gambaran tentang kepemimpinan kepala sekolah yang cocok di terapkan pada Sekolah Penggerak.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Sebagai masukan bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah dalam mensukseskan penerapan Program Sekolah Penggerak

- b. Sebagai masukan untuk jurusan Manajemen Pendidikan Islam dalam memberikan arahan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan penelitian ini.
- c. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi cara mengaplikasikan ilmu yang didapat saat kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan serta memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai Program Sekolah Penggerak.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.
- e. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang Program Sekolah Penggerak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Program Sekolah Penggerak

1. Pengertian Program Sekolah Penggerak (PSP)

Nadiem Makarim membuat PSP yang merupakan upaya untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia dalam terwujudnya Indonesia yang maju berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila dengan melahirkan kearifan lokal. PSP adalah berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, yang diawali dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul yaitu kepala sekolah dan guru. SDM di sekolah akan berdaya guna dan berhasil guna apabila kepala sekolah mampu mengelolanya dengan baik.¹³ Karena SDM merupakan suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu, dikembangkan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu.¹⁴

PSP akan mengakselerasi sekolah sebelumnya. PSP akan memotivasi sekolah-sekolah negeri dan swasta diseluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi SP.

¹³Basuki Jaka Purnama, "Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah" *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2016.

¹⁴Anwar Perabu Mangku Negara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004), Hal 2.



SP dalam konteks landasan pendidikan mengacu pada landasan filosofis, landasan psikologis, landasan sosiologis, landasan kultural, landasan ilmiah, dan teknologi landasan hukum, landasan ekonomi, dan landasan religious dalam mewujudkan merdeka belajar. SP yang di dalamnya mencakup sekolah, guru, dan siswa dengan memperhatikan landasan pendidikan pada hakikatnya adalah diberikan kebebasan dalam kreativitas secara mandiri dan kebebasan berinovasi untuk mewujudkan merdeka belajar. Dalam konteks merdeka belajar, pendidikan melalui SP merupakan proses interaksi dan komunikasi yang di dalamnya terkandung transformasi pengetahuan, nilai, dan keterampilan. Hal ini didapatkan di sekolah dan nantinya akan dikembangkan di lingkungan keluarga dan masyarakat dari generasi ke generasi.¹⁵

PSP merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Hal ini terjadi karena adanya program kolaborasi antara Kemdikbud dengan pemerintah daerah, di mana komitmen penda menjadi kunci utama. Intervensi dilakukan secara holistik, mulai dari SDM sekolah, pembelajaran, perencanaan, digitalisasi, dan pendampingan pemerintah daerah. SP memiliki ruang lingkup yang mencakup seluruh kondisi sekolah, tidak hanya sekolah unggul saja, baik negeri dan swasta. Pendampingan dilakukan selama 3 tahun ajaran dan sekolah melanjutkan upaya transformasi secara mandiri. SP bukanlah sekolah yang unggul, sekolah tidak mengubah input anak yang masuk, melainkan mengubah

¹⁵Daryono, *Konsep dan Aplikasi Landasan Pendidikan Dalam Sekolah Penggerak*, (Lembaga Academic & Research Institute, 2022), hal. 4-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses para guru berinteraksi dan meningkatkan kapasitas SDM. SP terdiri dari lima intervensi kelima intervensi ini saling berkaitan satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan dari Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas.¹⁶

2. Ciri-ciri Sekolah Penggerak

SP bisa menjadi inspirasi bagi kepala sekolah dan guru lain yang ingin sekolahnya berkualitas serta menjadi panutan serta menjadi tempat pelatihan untuk Sekolah Penggerak. Tenaga pendidik yang ada di SP dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan beragam aktivitas yang menggembarakan. Aktivitas pembelajaran yang menyenangkan siswa serta kompetensi yang dapat membuat siswa berfikir kritis, berkolaborasi dan kreatif dapat menciptakan anak yang cerdas dan berkarakter tentunya. Di dalam proses pembelajaran siswa akan banyak tanya, banyak mencoba, serta banyak menghasilkan karya. Adapun ciri-ciri SP antara lain sebagai berikut:¹⁷

- a. Memiliki kepala sekolah yang mampu mengembangkan kompetensi pada guru serta pembelajaran berorientasi pada siswa. Dimana kepala sekolah mampu menggerakkan operasional sekolah serta menjadi fasilitator untuk guru-guru di sekolah. Untuk dapat mengembangkan

¹⁶Wijaya Kusuma & Tuti Alawiyah, *Guru Penggerak, Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: ANDI, 2021), hal. 41.

¹⁷ Dielfi Mariana, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan" *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3, 2021, hal. 10231-10232.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kompetensi profesional guru yaitu dengan cara melaksanakan proses pembinaan dan melibatkan guru dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop, maupun kelompok kerja guru.¹⁸
- b. SP memiliki tanaga pendidik yang berorientasi pada siswa. Serta berkemampuan membedakan kompetensi siswa sehingga dapat memberikan pengajaran yang berbeda sesuai kemampuan siswa. Karena siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyerap pembelajaran. Guru tidak bisa hanya menggunakan metode ceramah saja yang komunikasi hanya terjadi searah.¹⁹ Model pembelajaran seperti ini akan membuat siswa menjadi pasif, tidak berani mengemukakan pendapatnya, verbalisme, bermental sakit, rendah diri, tidak kritis, dan tidak produktif.²⁰ Hal ini sesuai dengan kurikulum merdeka yaitu pembelajaran yang memberikan ruang yang lebih terhadap siswa dengan adanya kesempatan belajar secara nyaman, tenang dan bebas tanpa adanya tekanan, dengan memperhitungkan bakat alamiah yang dimiliki setiap siswa.²¹
 - c. SP mampu melahirkan peserta didik yang bertaqwa, beriman kepada Tuhan YME berfikir kritis, serta peduli terhadap sesama, mandiri dan

¹⁸ Muspawi, M, B. Setiyadi, & Gunawan, "Upaya Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru" *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 20, No. 1, Hal. 95- 103.

¹⁹Badseba Tiwery, *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), Hal. 13-14.

²⁰Shodiq A Kuntoro, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal 35

²¹Suci Setyaningsih & Wiryanto, "Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar" *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 8, No. 4, 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab, dan punya rasa kebhinekaan global yang berbeda kultur dan budaya.

- d. SP memiliki komunitas penggerak bersama-sama berkolaborasi, bersinergi menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran yang akan berdampak pada kualitas pendidikan di sekolahnya.

3. Tujuan Program Sekolah Penggerak

Tujuan SP adalah untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia yaitu Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Untuk mencapai tujuan SP, terdapat lima intervensi yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Lima intervensi tersebut adalah sebagai berikut:²²

- a. Pendampingan secara konsultatif dan asimetris

Kemendikbudristek bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk mensukseskan penerapan PSP dengan mempertimbangkan ciri khas situasi di setiap lokasi atau sekolah. Agar program pendampingan dapat berjalan lancar, harus diutus fasilitator disetiap kabupaten untuk beberapa sekolah, peran fasilitator sangat signifikan untuk memastikan proses pendampingan berjalan sesuai yang diharapkan. Fasilitator memberikan pendampingan secara intensif dalam menyelenggarakan mekanisme Project Manajement Office (PMO).

²² Mohamad Mustari, "Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar" *Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2022, hal. 41-42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kepala sekolah, pemilik sekolah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan akan mendapatkan pelatihan dan dukungan secara komprehensif dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pelatihan ini akan dilakukan secara klinis selama proses pembinaan dan pendampingan untuk mengukur dan menilai keberhasilannya. Untuk dapat melaksanakan program atau kegiatan sekolah dengan optimal serta mendapatkan hasil yang maksimal maka salah satu hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu mempersiapkan sumber daya manusia sebagai pelaku utama yang akan melaksanakan program atau kegiatan tersebut, dengan cara mengikuti atau mengadakan pelatihan dan pengembangan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan.²³

c. Pembelajaran dengan paradigma baru.

Tidak hanya pembelajaran berbasis informasi, tetapi juga pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai dengan cita-cita Pancasila, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran dengan paradigma baru memungkinkan belajar lebih fleksibilitas yaitu guru diberi kebebasan dalam menyampaikan pelajaran sesuai dengan kompetensi bakat dan pengalaman yang dimiliki guru. Selain kebebasan guru dalam menyampaikan pelajaran, siswa juga diberi kesempatan untuk mengembangkan bakatnya dengan cara penerapan pembelajaran

²³Sony & Ahmad Fauzan, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sekolah Alam Lampung" *Al-Idarah Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 11, No. 1, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiferensiasi. Model pembelajaran berdiferensiasi ini perhatian utamanya terletak pada bagaimana guru mengamati potensi dan kebutuhan peserta didik serta mengakomodir perbedaan dalam belajar peserta didik.²⁴ Pembelajaran berdiferensiasi adalah pengelompokan kebutuhan belajar siswa berdasarkan tiga aspek yang meliputi, kemauan belajar, minat belajar, dan profil belajar siswa, hal ini dapat dilakukan guru dengan cara melakukan wawancara, observasi atau survei dll.²⁵

d. Perencanaan berbasis data

Seperti halnya seorang ilmuwan yang menggunakan strategi, guru juga seorang ilmuwan, dengan demikian ia harus menentukan apakah taktik pembelajaran yang digunakan efektif atau tidak. Pemanfaatan data yang dibutuhkan sebagai bahan penilaian. Ketersediaan data juga penting untuk menentukan tingkat keberhasilan guru di kelas dan melihat perubahan pada siswa.

e. Digitalisasi sekolah.

Pembangunan infrastruktur akan menjadi fokus utama Kemendikbud, tidak hanya akan menyediakan computer dan proyektor, tetapi juga akan membangun platform dan aplikasi yang berpusat pada siswa dan pembelajaran untuk membantu dan mendukung guru. Untuk mewujudkan program digitalisasi sekolah

²⁴Marlina, "Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif" 2019.

²⁵Miqwati dkk, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam" *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 1, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan saran prasarana berbasis teknologi, informasi dan komunikasi, pemerintah memberikan bantuan peralatan TIK bagi sekolah berupa *chrombook* untuk menunjang efektivitas dan efisiensi pembelajaran.²⁶ Media *Chrombook* merupakan media pembelajaran model baru, *Chrombook* diberikan oleh pemerintah sebanyak 300 unit. Para guru diwajibkan mengikuti pelatihan penggunaan *Chrombook* selama 4 hari. Sebelum para guru mengikuti pelatihan, ada empat guru yang ikut pelatihan penggunaan *Chrombook* yang dibimbing langsung oleh pihak google.²⁷

B. Kepemimpinan

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan atau *leadership* adalah kemampuan untuk memengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan dengan antusias. Kepemimpinan merupakan suatu kumpulan proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola dan menginspirasi sejumlah pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi melalui aplikasi teknik- teknik manajemen.²⁸

²⁶Hery Kresnadi dkk, "Pemanfaatan Chrombook Dalam Pembelajaran Ips" *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol. 9, No. 1, 2023, Hal. 1-15.

²⁷ Agus Supriadi & Abdul Mius, "Pengaruh Penggunaan Media Chrombook Terhadap Motivasi Belajar Siswa" *Jurnal Edupedia*, Vol. 6, No. 2, 2022.

²⁸Suwanto, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut James M. Black dalam buku Sintani dkk,²⁹ kepemimpinan adalah kemampuan meyakinkan orang lain supaya bekerja sama di bawah pimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai tujuan atau melakukan suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Husaini Usman,³⁰ kepemimpinan adalah ilmu dan seni mempengaruhi orang atau kelompok untuk bertindak seperti yang diharapkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Prihantini dkk,³¹ kepemimpinan adalah sebagai rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan memengaruhi tingkah laku individu atau kelompok lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerja sama untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang pemimpin dalam proses mempengaruhi, memotivasi, dan menyebabkan seseorang atau kelompok orang untuk berbuat guna mengarah pada tujuan yang sudah ditentukan.³²

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan definisi kepemimpinan adalah kemampuan atau keahlian yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk saling bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.

²⁹Lelo Sintani dkk, *Dasar Kepemimpinan*, (Jakarta: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022), hal 8.

³⁰Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal. 312.

³¹Prihantini dkk, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Nilai, Moral, dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2022), Hal. 30.

³²Puji Khamdani, "Kepemimpinan dan Pendidikan" *Jurnal Madaniyah*, Vol. 7, No 1, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan secara sederhana disebut sebagai pengaruh (*influence*), di mana ada pengaruh maka kepemimpinan hadir di sana. Pemimpin dikatakan gagal apabila tidak memberikan pengaruh apapun terhadap yang dipimpinya. Seorang pemimpin yang memiliki pengaruh sangat dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan organisasi. Dengan hal tersebut, seorang pemimpin harus memiliki strategi agar kepemimpinannya mempunyai pengaruh yang besar terhadap orang lain atau yang dipimpinya.³³

2. Macam-macam Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan kemampuan (seni) pemimpin untuk mempengaruhi orang lain berupa perilaku baik secara perorangan maupun kelompok dalam mengikuti kehendaknya baik langsung maupun tidak langsung. Kepemimpinan tersebut muncul bersamaan dalam peranannya sebagai pemimpin.³⁴

Menurut Adi Robith Setiana dan Lati Sari Dewi,³⁵ ada tipe gaya kepemimpinan yang mempengaruhi bawahan agar tujuan organisasi tercapai, yaitu:

a. Tipe Karismatis

Tipe atau gaya kepemimpinan ini mempunyai kekuatan energi dan pembawan yang luar biasa untuk dapat mempengaruhi orang lain.

³³ Benny Hutahayan, *Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019). Hal. 15.

³⁴ Samirudin, *Gaya Kepemimpinan, Profesionalisme, Partisipasi Masyarakat*, (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2018), Hal. 3.

³⁵ Adi Robith Setiana & Lati Sari Dewi, *Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, (Surabaya: Global Aksara Pers, 2022), hal. 6-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaya kepemimpinan ini sering kali dianggap mempunyai kekuatan supranatural atau kekuatan gaib serta kekuatan-kekuatan lain yang tidak dimiliki oleh orang lain pada umumnya. Dia memiliki keberanian dan keyakinan teguh pada pendiriannya sendiri. Tipe kepemimpinan ini dapat menciptakan kredibilitas yaitu pemimpin yang dapat dipercaya (kredibel). Seseorang tidak akan diangkat sebagai pemimpin jika tidak dipercaya. Seorang pemimpin sulit memimpin bawahannya jika sudah tidak dipercaya. Kredibilitas merupakan sebuah reputasi yang diperoleh dengan berlalunya waktu, tidak dapat diperoleh secara otomatis bersama pekerjaan atau jabatan.³⁶

b. Tipe Paternalistis

Gaya kepemimpinan ini adalah seorang pemimpin yang menganggap bawahannya belum dewasa atau layaknya anak kecil yang tidak tau apa-apa dan masih perlu bimbingan. Pemimpin yang seperti ini sering kali bersikap terlalu melindungi, pemimpin dengan gaya paternalistis jarang memberikan bawahannya kebebasan dan kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri dan jarang memberikan kesempatan untuk berkreasi sendiri. Sehingga bawahannya tidak mandiri dan kurang percaya diri dalam melakukan suatu pekerjaan.

c. Tipe Militeristis

Gaya kepemimpinan ini adalah gaya otoriter, yang mencontoh gaya militer. Yaitu lebih banyak menggunakan sistem komando atau

³⁶ Baiturrohma & Isro, *Analisis Karakteristik Pemimpin Yang Dikagumi Oleh Bawahan*, Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi, Vol. 2, No. 1, 2018.

perintah terhadap bawahannya, bersikap keras, sangat otoriter, dan kaku dan seringkali kurang bijaksana. Pemimpin yang memakai gaya kepemimpinan seperti ini menyukai kepatuhan yang berlebihan dari bawahannya dan sangat menyukai formalitas dan tidak pernah menerima saran, usulan, serta kritikan dari bawahannya. Gaya kepemimpinan ini hanya menggunakan komunikasi satu arah.

d. Tipe Otokratis

Gaya kepemimpinan ini mendasarkan pada kekuasaan dan paksaan yang mutlak dan harus dipatuhi oleh bawahan. Dalam setiap kebijakan yang dibuat tidak pernah melibatkan dan meminta pendapat bawahannya. Dan semua keputusan ada ditangan pemimpin dan tidak memerlukan persetujuan dari bawahan. Pemimpin dengan gaya seperti ini merasa dirinya paling benar dan tidak perlu saran dari bawahannya.

e. Tipe Laissez Faire

Ciri khas kepemimpinan ini adalah pemimpin praktis tidak memimpin. Dia membiarkan bawahannya melakukan sesuai kemauanya sendiri. Pemimpin juga tidak berpartisipasi sedikit pun terhadap kegiatan dan pekerjaan bawahannya. Pekerjaan di serahkan semua ke bawahannya tanpa ada campur tangan dan arahan dari pemimpin. Pemimpin seperti ini hanya sebagai simbol dan tidak memiliki fungsi apapun bagi bawahannya karena tidak memiliki kemampuan untuk mengarahkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Tipe Demokratis

Tipe kepemimpinan ini berorientasi kepada manusia, dan memberikan bimbingan secara efisien kepada para bawahannya. Terdapat koordinasi dalam pekerjaan kepada semua bawahan, dengan penekanan kepada tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerja sama yang baik. Kelebihan kepemimpinan demokratis ini terletak pada peran aktif anggota-anggotanya. Kepemimpinan ini juga selalu melibatkan bawahannya atau kelompoknya dalam setiap pengambilan keputusan dan setiap menentukan kebijakan. Tipe kepemimpinan ini sangat mengedepankan kerjasama yang melibatkan setiap anggota tim untuk saling memberikan kontribusi sebelum mengambil sebuah keputusan atau dalam pemecahan masalah.³⁷ Karena tipe kepemimpinan ini melibatkan semua anggota atau bawahan sehingga rentan akan terjadinya konflik yang bersumber dari munculnya ego atau perbedaan individu dan kelompok, yang mana mereka memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Dengan demikian seorang pemimpin harus bisa mengatasi perbedaan pendapat dari bawahannya.³⁸

³⁷Agung Rimba Kurniawan dkk, "Optimasi Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Tim Di Sekolah Dasar" *Elementary School Education Journal*, Vol. 3, No. 2, 2019.

³⁸Ahmad Akbar dkk, "Management Conflict Dalam Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, dan Sosiologi" *Jurnal Wahana Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2023, Hal. 85-94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan untuk mengajak, mempengaruhi, membimbing dan menggerakkan tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan untuk dapat saling bekerja sama, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Dengan demikian sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran pendidikan melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Dalam mengarahkan visi dan misi pemimpin harus menetapkan tujuan ke arah kegiatan yang tepat dan memerintahkan untuk bergerak. Hal ini dapat dilihat dan ditentukan dari bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dapat menjadikan tujuan dan sasaran visi misi sekolah menjadi kenyataan, dikarenakan kepala sekolah dianggap sebagai penggerak utama kehidupan sekolah sekaligus pengasuh untuk seluruh elemen yang ada di sekolah yang dipimpinnya.³⁹

³⁹Jajang Rusmana dkk, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (NTB: P4I, 2021), Hal. 16-17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang kepala sekolah adalah manajer yang pada hakikatnya harus memiliki tujuan dalam penyusunan, perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengarahan setiap program yang ada agar jelas dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang dikembangkan bersama oleh sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah memikul tanggung jawab penuh atas berjalannya sekolah. Penerapan kemampuan supervisor sangat mempengaruhi baik itu dari segi keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan analisisnya, kemampuannya mempertimbangkan pendapat, dan keputusan, serta kesabaran pimpinan terutama dalam memberikan informasi di sekolah. Hubungan dengan guru, staf, warga dan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan terhadap layanan pendidikan sekolah.⁴⁰ Sebagai pemimpin kepala sekolah juga harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Strategi yang dapat kepala sekolah lakukan melalui pengaturan lingkungan yang harmonis, suasana kerja yang kondusif, disiplin, penghargaan dan hukuman secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar.⁴¹

Maka dapat disimpulkan kepemimpinan kepala sekolah merupakan penentu keberhasilan terwujudnya fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Tidak bisa karena guru hebat saja, akan tetapi kepala sekolah yang memuluskan, mengeluarkan, dan menggerakkan kinerja guru menjalankan

⁴⁰Dita Prihatna Wati dkk, "Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 5, 2022. Hal. 7971.

⁴¹Mukhtar, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru" *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, 2015, Hal. 103-117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perannya dan mengeluarkan potensi-potensi kebaikan dan kebertanggung jawaban guru dalam menjalankan tupoksinya. Kepala sekolah dan guru yang baik, tidak hanya bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan perannya karena takut atasan saja, akan tetapi juga karena takut kepada sang maha Pencipta manusia yaitu Allah SWT.

2. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan kunci (key personal) menata masa depan keberhasilan pendidikan di setiap satuan sekolah. Sesuai dengan tugas dan fungsinya, kepala sekolah tidak saja diharapkan menjadi pemimpin, fasilitator, ataupun dinamisator saja. Namun lebih dari itu diharapkan bisa menjadi acuan, teladan, tolak ukur, bahkan sebagai sumber referensi bagi komunitas sekolah tersebut. Kepala sekolah adalah guru yang dilantik menjalankan pimpinan sekolah, atau ditugaskan menjadi pemimpin sekolah untuk memajukan dan meroketkan pencapaian tujuan sekolah. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tugas pokoknya tersebut sangat penting, sebab di samping sebagai penggerak juga sebagai pengontrol segala aktivitas pendidik, tenaga kependidikan, penjaga sekolah, peserta didik dan sekaligus memperhatikan dan memberi solusi masalah-masalah yang muncul di sekitar lingkungan sekolah.⁴² Tidak hanya itu status kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi guru. Guru dapat mengerahkan seluruh kemampuannya untuk bekerja karena

⁴²Inge Kadarsih dkk, "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2020, hal. 195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang mampu membuat kondisi lingkungan sekolah menjadi kondusif, sehingga dengan sendirinya dan tanpa ada keterpaksaan, guru dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.⁴³

Kepala sekolah memiliki peran yang aktif dalam proses kepemimpinannya, bila dikaji secara luas peran kepala sekolah memiliki banyak fungsi antara lain sebagai berikut:⁴⁴

a. Kepala Sekolah Sebagai Educator (Pendidik)

Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi serta fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki guru, serta juga senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

b. Kepala Sekolah Sebagai Evaluator

Evaluator adalah kegiatan kepala sekolah dalam mengevaluasi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan staf lainnya tujuannya untuk mengukur peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Fungsi kepala sekolah sebagai evaluator diantaranya adalah melakukan pengukuran seperti mengecek kehadiran, kerajinan pribadi para guru,

⁴³Putri Fara Sholihah dkk, "Peran Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Iklim Kerja Kondusif Bagi Guru" *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, Vol. 2, No. 5, 2018

⁴⁴ Abdul Gafur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*, (Nizamia Learning Center, 2020), hal. 17-25.

tenaga kependidikan dan staf lainnya. Dan dari data tersebut bisa dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi tentang penurunan dan peningkatan semangat kinerja para guru dan tenaga kependidikan.

c. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Kepala sekolah sebagai manajer harus memerankan fungsi manajerial dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengordinasikan. Merencanakan berkaitan dengan menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Mengorganisasikan berkaitan dengan mendesain dan membuat struktur organisasi. Termasuk dalam hal ini adalah memilih orang-orang yang kompeten dalam menjalankan pekerjaan dan mencari sumber daya pendukung yang paling sesuai. Menggerakkan adalah mempengaruhi orang lain agar bersedia menjalankan tugasnya. Mengontrol adalah membandingkan apakah yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang direncanakan.

d. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Berkaitan dengan tugas kepala sekolah sebagai administrator maka, kepala sekolah memiliki dua tugas utama, pertama sebagai pengendalian struktur organisasi. Kedua, melaksanakan administrasi kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan, humas dan administrasi umum. Kedua tugas tersebut adalah tanggung jawab penuh kepala sekolah karena sebagai pemegang kendala organisasi pendidikan.

e. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah berkewajiban memberikan pembinaan dan bimbingan kepada guru dan tenaga kependidikan. Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan tugasnya dalam mengajar. Dari kegiatan inilah kepala sekolah dapat mengetahui kelemahan dan keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Teknik supervisi dibagi menjadi dua yaitu: teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok.⁴⁵ Sedangkan tahapan supervisi ada tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan, refleksi.⁴⁶ Pada akhir kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah melakukan langkah tindak lanjut untuk memberikan pengarahan dan pembinaan.⁴⁷ Adapun aspek yang menjadi penilaian dalam supervisi seperti perilaku guru mengajar, kondisi peserta didik di kelas, media atau metode yang digunakan sampai dengan guru melakukan *pre/post tes* serta cara guru dalam mengelola kelas.⁴⁸

f. Kepala Sekolah Sebagai Leader

Posisi kepala sekolah sebagai leader adalah posisi tertinggi dalam sebuah lembaga atau organisasi pendidikan. Kemana kepala sekolah bergerak dan mengarah maka akan selalu berimbas pada bawahanya.

Maka dari itu, agar lembaga pendidikan bergerak ke arah yang lebih

⁴⁵Haslinda & Siti Habibah, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru" *Jurnal JAK2P*, Vol. 3, No. 2, 2022.

⁴⁶Asry Tesalonika dkk, "Implementasi Supervisi Akademik Saat Pembelajaran Luring Dan Daring" *Jurnal Satya Widya*, Vol. 37, No. 1, 2021.

⁴⁷Nurohiman, "Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru" *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 10, No. 6, 2016, Hal. 608-615.

⁴⁸Tjipto Djuhartono dkk, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 2021.



baik maka kepala sekolah harus mampu menggerakkan bawahanya dengan strategi yang digunakanya agar bawahanya dapat melaksanakan tugasnya secara sadar, suka rela dan penuh antusias sesuai dengan yang diharapkan.

g. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Kepala sekolah sebagai inovator harus dapat menciptakan program baru, menciptakan model pembelajaran baru dan menarik yang sesuai dengan kondisi dan psikologis siswa. Tujuannya agar siswa tetap gembira dan tidak jenuh dalam menerima pembelajaran sekaligus menumbuhkan semangat guru dalam mengajar.

h. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah mempunyai tugas untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar selalu meningkatkan kinerjanya. Motivasi yang diberikan dapat berupa penghargaan seperti memuji dan memberikan sanjungan kepada guru tidak hanya itu, kepala sekolah juga perlu memberikan reward (hadiah) kepada guru yang memiliki prestasi dan kinerja yang baik. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat dalam memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.⁴⁹

⁴⁹ Musbikin, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*, (Pekanbaru: Zanafa, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak (Kepemimpinan Instruksional)

Program Sekolah Penggerak (PSP) merupakan strategi untuk melakukan transformasi kepemimpinan pendidikan agar menjadi katalisator peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Transformasi kepemimpinan pada PSP merupakan sebuah proses yang secara sistematis dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelusuran potensi kepemimpinan kepala sekolah berupa visi, misi dan kemampuan mengajar di depan kelas. Selanjutnya pengembangan potensi individu sebagai kepala sekolah yang meliputi kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya sekolah.⁵⁰

Menurut Leithwood dan Duke dalam buku Raihani, kepemimpinan instruksional ialah kepemimpinan yang memfokuskan perhatiannya pada sikap guru saat mereka terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan perkembangan siswa. Kepemimpinan instruksional merupakan kepemimpinan yang paling banyak berurusan dengan guru untuk memberikan dukungan dan arahan untuk meningkatkan kualitas kurikulum. Karena kualitas kurikulum merupakan kontribusi yang paling penting terhadap prestasi siswa. Tetapi kepemimpinan instruksional saat ini semakin berkembang, tidak hanya sebatas kurikulum namun berinteraksi dengan semua elemen sekolah untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.⁵¹

⁵⁰ Katman & Tora Akadira, "Implementasi Kepemimpinan Transformasi dan Perbaikan Mutu Pendidikan Pada Program Sekolah Penggerak Di Indonesia" *Managemen Studies And Entrepreneurship Journal*, Vol. 4, No. 1, 2023, Hal. 379-380.

⁵¹ Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: LKiS Pelagi Aksara, 2019), Hal. 26-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepemimpinan Pembelajaran (*instructional leadership*) adalah kepemimpinan yang memfokuskan atau menekankan pada pembelajaran. Menurut Soutwort,⁵² kepemimpinan pembelajaran adalah perhatian yang kuat terhadap pengajaran dan pembelajaran, termasuk pembelajaran profesional oleh guru sesuai perkembangan siswa. Komponen kepemimpinan pembelajaran meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, penilaian, pengembangan guru, layanan prima dalam pembelajaran, dan pembangunan komunitas belajar di sekolah. Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan pembelajaran secara efektif yaitu: (1). *Modeling*, (2) *monitoring*, (3). *Professional dialog and discussion*. *Modeling* artinya kepala sekolah sebagai teladan, contoh dan model yang ditiru oleh guru dan staf lainya di sekolah yang dipimpinya. *Monitoring* artinya, kepala sekolah melakukan pemantauan kinerja guru dengan melakukan kegiatan kunjungan kelas saat guru melaksanakan proses belajar mengajar serta memanfaatkan hasil pemantauan tersebut sebagai bahan evaluasi dan pembinaan lebih lanjut. *Professional dialog and discussion* artinya membicarakan secara aktif, Interaktif, efektif, aspiratif, inspiratif, produktif, demokratik, dan ilmiah tentang hasil penilaian kinerja dan rencana tindak lanjut peningkatan mutu dan hasil pembelajaran siswa. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai umpan balik (*feedback*) untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran di kelas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵²Geoff Southworth, *Kepemimpinan Instruksional Di Sekolah: Refleksi dan Bukti* Ennisuris, (2002), *Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah*, 22 (1), hal. 73-91.

dapat memberikan peluang bagi pengembangan teknik-teknik baru dalam pengajaran.⁵³

Kunjungan kelas dilakukan dengan cara kepala sekolah datang langsung ke kelas, untuk melihat cara guru mengajar di kelas, tujuannya adalah untuk memperoleh data mengenai keadaan sebenarnya selama guru mengajar.⁵⁴ Kunjungan kelas ini merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena kinerja guru menjadi penentu dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil yang diharapkan.⁵⁵

Dengan demikian kepemimpinan pembelajaran ini sangat membutuhkan kerjasama dan partisipasi antara seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Kerjasama atau kerjasama tim (*teamwork*) dalam sekolah adalah seluruh warga lembaga pendidikan harus ikut serta dalam kegiatan-kegiatan lembaga pendidikan sehingga terbentuknya kerja tim.⁵⁶ Mulai dari guru, staf, keluarga, pengelola, dan anggota masyarakat bersama-sama bertanggung jawab untuk meningkatkan dan mengembangkan akademik siswa sehingga akan berakibat pada pendidikan dan perkembangan anak.⁵⁷ Partisipasi masyarakat juga sering diwujudkan dengan keikutsertaan para orang tua dalam kegiatan di sekolah yang terwadahi di dalam komite sekolah, dan

⁵³ Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Bandung: Prenada Media, 2016)

⁵⁴ Nilda dkk, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 1, 2021.

⁵⁵ Wariah, "Meningkatkan Kinerja Pengajaran Melalui Supervisi Kolegial Di Sekolah" *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2021.

⁵⁶ Salma Nur Azizah Rahmawati & Achmad Supriyanto, "Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu" *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2020, Hal. 1-9.

⁵⁷ Mumu A.Majid & Aang Rohyana, "Hubungan Kualitas Kerjasama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa" *Metaedukasi*, Vol. 1, No. 1, 2019, hal. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejalan dengan pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis sekolah.⁵⁸ Sehingga dengan kerja sama yang baik antara seluruh warga sekolah maka kepemimpinan pembelajaran ini akan terealisasi dengan baik.

Menurut Petterson, dalam Ropin Sigalingging, mendefinisikan kepemimpinan pembelajaran yang efektif sebagai berikut:⁵⁹

1. Dalam membentuk makna visi sekolah dilakukan dengan cara meminta pendapat dari seluruh warga sekolah serta mengupayakan agar visi dan misi sekolah tersebut dapat di implementasikan dengan baik. Dalam perumusan visi melibatkan semua anggota organisasi, dalam membuat pernyataan visi tidak semata-mata didasarkan pada pandangan eksekutif dan manajer puncak.⁶⁰ Kepala sekolah diharapkan dalam menyelesaikan suatu masalah selalu melibatkan bawahnya dan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah bisa dilakukan dengan cara mengadakan rapat.⁶¹
2. Kepala sekolah selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan sekolah (manajemen partisipatif). Stakeholder atau pemangku kepentingan pendidikan ialah pemangku kebijakan yang terkait dengan pola pendidikan khas masyarakat untuk memberikan support dan dukungan serta berfungsi sebagai sarana pembangun

⁵⁸Bedjo Sujanto, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah Di Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: Cv. Sagung Seto, 2007), Hal. 6

⁵⁹Ropin Sigalingging, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Di Sekolah Penggerak Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka*, (Bandung: Tata Akbar, 2021), hal. 12-14.

⁶⁰Hafizin & Herman, "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, Hal. 101

⁶¹Putri Erdiana & Erny Roesminingsih, "Pengambilan Keputusan Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Mutu Sekolah" *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 4, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia pendidikan.⁶² Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, melainkan juga pemerintah provinsi, kabupaten/kota, dan pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat atau stakeholder pendidikan sesuai dengan konsep partisipasi berbasis masyarakat (*community based participation*) dan manajemen berbasis sekolah/MBS (*School based management*)⁶³

3. Kepala sekolah melakukan kegiatan pemantauan terhadap proses pembelajaran untuk menyadari dan lebih memahami secara mendalam apa yang sedang berlangsung di dalam sekolah. Pemantauan ini juga dapat memberikan informasi tentang kelemahan dan keterbatasan guru dalam mengajar, baik secara personal maupun profesional.⁶⁴
4. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator sehingga ia dapat mengetahui kesulitan dalam pembelajaran serta dapat membantu guru dalam mengatasi dan mencari jalan keluar dari kesulitan belajar. Serta meningkatkan kemampuan guru dalam membuat perencanaan pengajaran, mengajar di dalam kelas, sampai dengan mengadakan hubungan antar pribadi.⁶⁵

Demikian juga menjelaskan tentang, tujuan kepemimpinan pembelajaran adalah untuk memfasilitasi pembelajaran agar terjadi

⁶²Sunardi & Maullil, "Peran Stakeholder Internal Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan" *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 3, No. 2, 2023.

⁶³Rujiah & Maemunah Sa'diyah, "Peran Stakeholder Pendidikan Sebagai Penjamin Mutu Sekolah" *Jurnal Rayah Al-Islam*, Vol. 5, No. 2, 2021, hal. 642.

⁶⁴Mas Ning Zahroh, "Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan" *Jurnal Visipena*, Vol. 8, No. 2, 2017.

⁶⁵Faisal Rahman dkk, "Monitoring Dan Evaluasi Terhadap Peningkatan Kinerja Guru" *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 1, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan prestasi belajar siswa, kepuasan belajar, motivasi belajar meningkat, keingintahuan, kreativitas, inovatif, jiwa kewirausahaan, dan kesadaran siswa untuk terus belajar sepanjang hayat, karena ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan cepat dan pesat.

Adapun yang menjadi indikator terlaksananya kepemimpinan pembelajaran adalah:

1. Membuat pertemuan dengan para guru untuk merencanakan proses belajar yang berpusat pada siswa. Kepala sekolah memiliki tugas memfasilitasi dan mendorong guru untuk dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.⁶⁶ Salah satu dorongan dan fasilitas yang diberikan kepala sekolah untuk dapat membantu guru meningkatkan kompetesinya yaitu mengarahkan dan membina guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas.⁶⁷
2. Memberi umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar sebagai dasar bagi guru melakukan perbaikan. Sebagai manajer di sekolah kepala sekolah harus memerankan fungsi manajerialnya salah satunya ialah melakukan kegiatan pengontrolan yaitu membandingkan apakah yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang

⁶⁶ Abdul Gafur, Loc. Cit

⁶⁷ Anik Indarti, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Metode Forum Group Discussion" *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Vol. 2, No. 1, 2023.

direncanakan.⁶⁸ Dengan adanya pengontrolan individu-individu akan bekerja lebih baik karena mereka mempunyai tujuan spesifik dan matang, dan menerima umpan balik mengenai kemajuan mereka yang tepat sesuai arah tujuan.⁶⁹ Kegiatan umpan balik ini bermanfaat untuk perkembangan keterampilan mengajar guru dan meningkatkan profesionalisme guru.⁷⁰

3. Menunjukkan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai teladan bagi guru. Salah satu komponen dari Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi atau *differentiated instructions*. Pola pembelajaran ini merupakan manifestasi pembelajaran berpihak kepada murid yang dirancang, dilaksanakan dan dinilai untuk memenuhi kebutuhan individual siswa dengan memperhatikan kesiapan siswa (*readiness*), minat belajar (*learning interest*), dan profil belajar (*learning profiles*).⁷¹
4. Menyediakan dukungan agar guru fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kepala sekolah dapat memberikan dukungan dengan cara membuat pelatihan seperti *In House Training* (IHT) adalah program pelatihan yang diselenggarakan di tempat peserta pelatihan atau di sekolah dengan mengoptimalkan

⁶⁸ Abdul Gafur, Loc. Cit

⁶⁹ Wayan Suardana, "Strategi Umpan Balik Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Kelas Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2018.

⁷⁰ Herna Novianti, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru" *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, 2015, hal. 357.

⁷¹ Marantika dkk, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas" *Jurnal German Fachgesellschaft*, Vol. 2, No. 1, 2023, Hal. 1-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi-potensi yang ada di sekolah, dengan materi yang relevan dan permasalahan yang sedang dihadapi sehingga dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas dan kinerjanya.⁷² IHT tidak harus secara eksternal, tetapi dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi yang belum dimiliki oleh guru lain untuk dapat menghemat waktu dan biaya.⁷³

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Berikut ini akan dipaparkan berbagai penelitian terdahulu yang ada kaitannya antara lain:

1. Auliya Javanisa tahun 2021, Meneliti tentang Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik. Hasil penelitiannya menjelaskan tentang kurikulum Sekolah Penggerak secara keseluruhan, perbedaan kurikulum sekolah penggerak dengan kurikulum 2013, peran guru dalam kurikulum Sekolah Penggerak, mengajarkan guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, serta pengaruh kurikulum Sekolah Penggerak terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti Sekolah Penggerak.

⁷² Basri & Rusdiana, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015)

⁷³ Danim Sudarwan, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, (Jakarta: Rineka Cipta Utama, 2012).

Letak perbedaannya ialah dalam penelitian Auliya Javanisa membahas tentang implementasi kurikulum Sekolah Penggerak terhadap motivasi peserta didik. Sedangkan peneliti membahas tentang kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak.

2. Marliyani tahun 2022, Meneliti tentang Program Sekolah Penggerak Terhadap Kinerja Manajemen Sekolah. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa dengan adanya Program Sekolah Penggerak banyak keuntungan yang didapat bagi sekolah, yaitu dapat meningkatkan kinerja guru dan kepala sekolah, percepatan digitalisasi sekolah, pendampingan intensif, dan pembelajaran dengan paradigma baru serta memberikan pelayanan yang baik bagi siswa dan guru sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti Sekolah Penggerak. Letak perbedaannya ialah dalam penelitian Marliyani membahas tentang Program Sekolah Penggerak terhadap kinerja manajemen sekolah. Sedangkan peneliti membahas tentang kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak.
3. Marmoah tahun 2022, Meneliti Tentang Persepsi Guru Terhadap Implementasi Program Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap Sekolah Penggerak memberikan tanggapan positif, karena adanya dukungan dari semua kalangan dan *stakeholder*, adanya kolaborasi yang baik antara kepala sekolah, komite, guru dan pengawas, serta mendapatkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendampingan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Inilah alasan mengapa guru memberi tanggapan positif terhadap Program Sekolah Penggerak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti Sekolah Penggerak. Letak perbedaannya ialah dalam penelitian Marmoah hanya membahas persepsi guru terhadap implementasi Program Sekolah Penggerak. Sedangkan peneliti membahas tentang kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak.

4. Meli Siti Khotimah tahun 2022, Meneliti tentang Analisis Penerapan Program Sekolah Penggerak Terhadap Efektivitas Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Hasil penelitiannya menjelaskan tentang peningkatan hasil belajar siswa setelah adanya Program Sekolah Penggerak, ditandai dengan adanya pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan siswa secara kolaboratif serta melakukan eksperimen dalam pembelajarannya. Tujuan adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali potensi dalam diri siswa serta pengalaman belajar yang bervariasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti Sekolah Penggerak. Letak perbedaannya ialah dalam penelitian Meli Siti Khotimah membahas analisis penerapan Program Sekolah Penggerak terhadap efektivitas hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Sedangkan peneliti membahas tentang kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Proposisi Penelitian

Proposisi adalah suatu pernyataan yang menjelaskan kebenaran atau menyatakan perbedaan atau hubungan beberapa konsep terhadap fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan proposisi sebagai berikut:

1. Dalam membentuk makna visi sekolah dilakukan dengan cara meminta pendapat dari seluruh warga sekolah serta mengupayakan agar visi dan misi sekolah tersebut dapat diimplementasikan dengan baik.
2. Kepala sekolah melakukan pemantauan kinerja guru dengan melakukan kegiatan kunjungan kelas saat guru melaksanakan proses belajar mengajar untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran di dalam kelas.
3. Kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.
4. Kepala sekolah melakukan supervisi akademik kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.
5. Kepala sekolah menunjukkan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai teladan bagi guru.
6. Kepala sekolah membuat pertemuan dengan para guru untuk merencanakan proses belajar yang berpusat pada siswa.
7. Kepala sekolah memberi umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar sebagai dasar bagi guru melakukan perbaikan.
8. Kepala sekolah selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan sekolah (manajemen partisipatif).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study* (studi kasus). Menurut Sugiyono,⁷⁴ penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti merupakan instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, dan teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), Analisis data yang digunakan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, dan hasil penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan pada makna.

Studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terkait berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi. Dalam studi kasus penting untuk memahami bahwa kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti akan menyelidiki secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁷⁵

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15

⁷⁵ Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 37.



Nusa Putra,⁷⁶ juga berpendapat dalam penelitian studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam terhadap topik-topik penelitian, karena kedalaman dan kerincian merupakan ciri utama studi kasus kualitatif.

Dalam penelitian ini yang saya tetapkan sebagai kasus adalah “Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas. Jl. Yos Sudarso KM. 26, Minas Jaya, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Riau 28267. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah yang sudah melaksanakan Program Sekolah Penggerak dan sudah berjalan 2 tahun. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Oktober 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah. Sedangkan objek penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua informan yaitu informan kunci dan informan tambahan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan

⁷⁶Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 178-179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunci adalah kepala sekolah, sedangkan informan tambahan yaitu tiga orang guru dan satu orang tenaga administrasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi dan langkah yang paling utama dilakukan peneliti untuk mendapat data mengenai objek yang diteliti, karena tujuan utama dilakukan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan menemukan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:⁷⁷

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara merupakan salah satu karakteristik dari berbagai teknik. Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan bertatap muka dengan partisipan. Tetapi hal ini bukan merupakan teknik utama karena kondisi seperti dalam mengatasi hambatan geografis, atau karena wabah virus sehingga mengharuskan *social distancing*, maka teknik pengambilan data menggunakan wawancara dapat dilakukan dengan media telepon. Pengambilan data ini menggunakan tanya jawab oleh penelliti kepada partisipan untuk mengeksplorasi sebuah makna atau informasi yang menerangkan sebuah kejadian yang diperlukan untuk mengatasi masalah atau untuk menemukan sebuah konstruksi teori. Wawancara memberikan

⁷⁷ Sugiyono, Op. Cit, h.308-309

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan yang paling langsung dan lugas untuk mengumpulkan data secara detail, komprehensif, dan *important*.⁷⁸

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi. Dalam wawancara ini peneliti mencari informasi tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori yang sesuai, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting untuk dijadikan data dalam penelitian, serta membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Rohendi Rohidi⁷⁹ langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini meliputi 3 kegiatan yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama

⁷⁸ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021). Hal. 16.

⁷⁹ Miles Matthew & Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook Of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI-PRESS, 1992).



peneliti di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya atau mencari data lain bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh sebab itu, jika peneliti menemukan segala sesuatu yang dianggap asing dan tidak dikenal dalam melakukan penelitian, maka penemuan yang asing tersebut itu akan menjadi perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data, dan justru akan dijadikan fokus untuk pengamatan selanjutnya.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data yang pertama yaitu, semua data yang didapatkan dari informan penelitian disusun menjadi transkrip wawancara. Setelah dibuat menjadi transkrip wawancara langkah selanjutnya yaitu membuat coding (pemberian label) dari transkrip tersebut. Selanjutnya membuat lits kode dari coding tersebut dan dimasukan serta cocokkan ke dalam proposisi penelitian, kemudian datanya dikumpulkan dan disusun berdasarkan pengkodean atau pelabelan yang telah dibuat sebelumnya. Setelah itu data dapat disajikan ke dalam hasil penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dan cara yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan dari mendisplaykan data adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, dan mudah untuk membuat perencanaan kerja selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik kesimpulan atau verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lagi, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif ada kemungkinan bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan kemungkinan juga tidak, karena seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas

Berdasarkan temuan hasil penelitian, ada delapan dimensi kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak yaitu: (1) Mengembangkan visi, (2) Memantau kinerja guru, (3) Memberikan dukungan, (4) Melakukan supervisi akademik, (5) Menunjukkan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa, (6) Melatih guru membuat modul pembelajaran, (7) Membuat umpan balik modul pembelajaran dan pelaksanaannya dan (8) Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengelolaan sekolah. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas bersifat instruksional sesuai dengan keinginan Program Sekolah Penggerak.

Faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak di SDN 04 Minas yaitu, terdiri dari faktor



pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya seperti, SDM yang berkualitas, team work yang solit, pemimpin yang dipercaya bawahan, sapras yang memadai, lingkungan kerja yang harmonis. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, bawahan yang cuek akan perintah dan adanya kelompok- kelompok kecil yang bersaing tidak sehat.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi atau lembaga, komunitas serta berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, telah dijelaskan di atas, bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada sekolah penggerak ini sudah berjalan dengan baik, tetapi masih terlihat ada beberapa kendala seperti, bawahan yang cuek akan perintah, oleh karena itu kepala sekolah SDN 04 Minas, perlu memberikan nasehan dan pengarahan serta mencari solusi bagi bawahan yang cuek akan perintah atasan. Kemudian untuk mengatasi adanya kelompok-kelompok kecil di sekolah, diharapkan kepala sekolah dapat memberikan teguran bagi guru yang membuat kelompok-kelompok kecil tersebut serta memberikan pemahaman bahwa kelompok-kelompok kecil itu hanya akan menimbulkan efek yang tidak baik bagi sekolah.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah pada sekolah penggerak serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

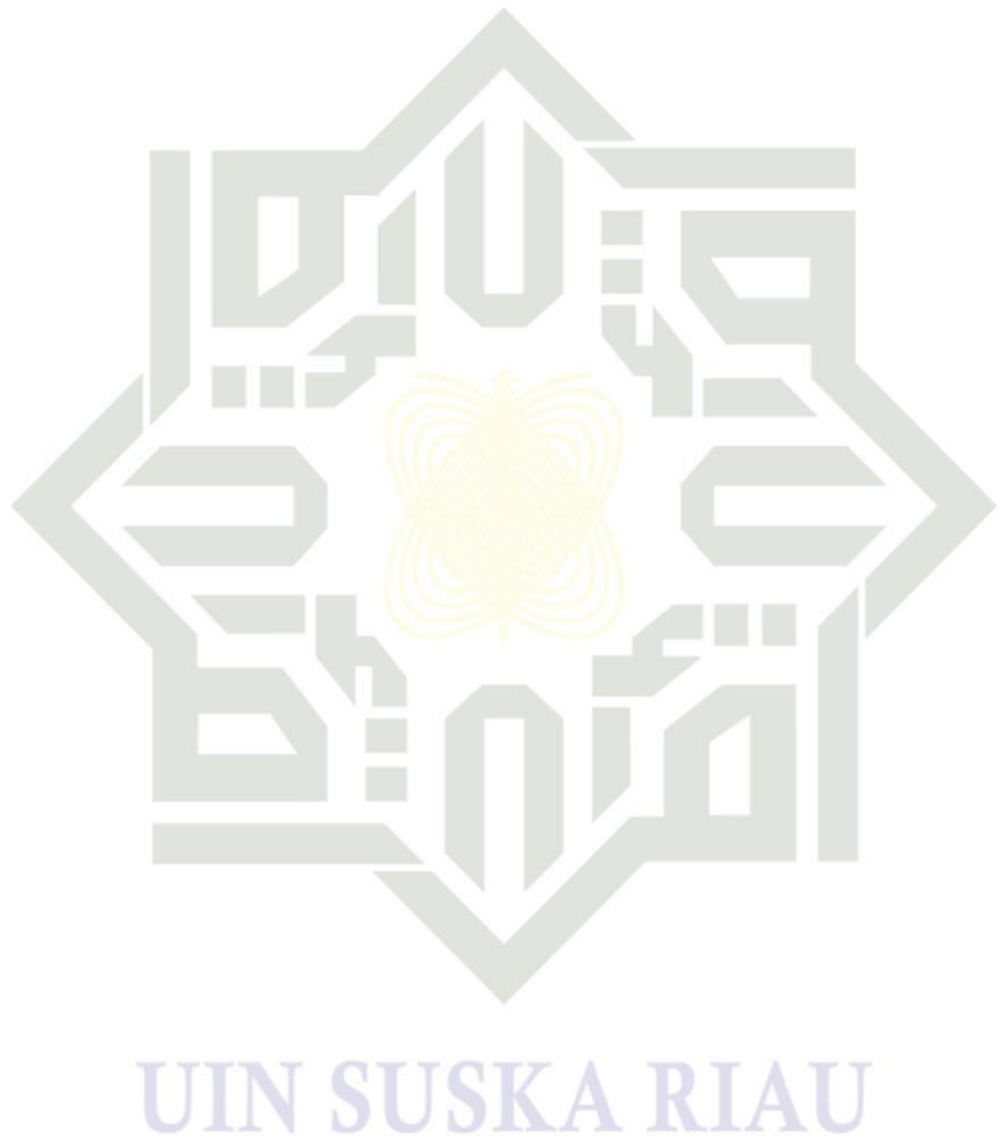
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan kajian yang sama diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Albar, Ahmad dkk. (2023). Management Conflict Dalam Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, dan Sosiologi. *Jurnal Wahana Pendidikan*. 10.(1): 85-94.
- Batturrohma & Isro. (2018). Analisis Karakteristik Pemimpin Yang Dikagumi Oleh Bawahan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi*. 2. (1)
- Basri & Rusdiana. (2015). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Daryono dkk. (2022) *Konsep dan Aplikasi Landasan Pendidikan Dalam Sekolah Penggerak*. Jawa Timur: Lembaga Academic & Research Institute.
- Dhahariono, Tjipto dkk. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan. *Jurnal Pendidikan*. 7. (1)
- Erdiana, Putri & Erny Roesminingsih. (2021). Pengambilan Keputusan Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Mutu Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 9. (4)
- Fitrah, Muh & Luthfiyah. (2017). *Metodelogi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak. hal. 37.
- Gafur, Abdul. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. hal. 17-25.
- Geoff, Southworth. *Kepemimpinan Instruksional Di Sekolah: Refleksi dan Bukti Empiris*. (2002). *Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah*. 22 (1): 73-91.
- Haizhin & Herman. (2023). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 5. (1): 99 -110.
- Halinda & Siti Habibah. (2022). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal JAK2P*. 3. (2)
- Huahayan, Benny. (2019). *Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Indarti, Anik. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Metode Forum Group Discussion. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*. 2 (1)
- Kadarsih, Inge dkk. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2. (2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kaman & Tora Akadira. (2023). Implementasi Kepemimpinan Transformasi dan Perbaikan Mutu Pendidikan Pada Program Sekolah Penggerak Di Indonesia. *Managemen Studies And Entrepreneurship Journal*. 4. (1)
- Kaman, (2021). Program Sekolah Penggerak dan Tinjauan Hermeneutika Dilthey. (tirto.Id – Pendidikan).
- Kemdikbud, Daftar Pertanyaan Yang Sering Ditanyakan Program Sekolah Penggerak. (<https://docplayer.info/202701882-Program-sekolahpenggerak.html> diakses pada tanggal 4 Januari 2023).
- Khamdani, Puji. (2014). Kepemimpinan dan Pendidikan. *Jurnal Madaniyah*. 7.(1)
- Krisnadi, Hery dkk. (2023). Pemanfaatan Chrombook Dalam Pembelajaran Ipas. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. 9. (1): 1-15.
- Kuntoro, Shodiq A (1999). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, Agung Rimba dkk. (2019). Optimasi Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Tim Di Sekolah Dasar. *Elementary School Education Journal*. 3. (2).
- Kusuma, Wijaya & Tuti Alawiyah. (2021). *Guru Penggerak, Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: ANDI
- Mahmudah, Fitri Nur. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas*. Yogyakarta: UAD PRESS. Hal. 16.
- Majid, Mumu A. & Aang Rohyana. (2019). Hubungan Kualitas Kerjasama Sekolah dan Orang Tua Dengan Itensitas Usaha Belajar Siswa. *Metaedukasi*. 1. (1): 37-51.
- Makawimbang, Jerry H. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Mangku Negara, Anwar Perabu. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Rosdakarya. Hal 2.
- Marantika dkk. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas. *Jurnal German Fur Gesellschaft*. 2. (1):1-8.
- Mariana, Dielfi. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5. (3).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Melina, (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif.
- Matthew, Miles & Michael Huberman. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook Of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-PRESS.
- Minsih dkk. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. 6. (1)
- Miwati dkk, (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 1.(1): 30-38.
- Mukhtar. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. 3. (3): 03-117.
- Murman, (2017). *Catatan Harian Kepala Sekolah*. Surabaya: Cv Pustaka Mediaguru.
- Musbikin. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*. Pekanbaru: Zanafa.
- Mustari, Mohamad. (2022). *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati.
- Nilda dkk, (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 3. (1)
- Novianti, Herna. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajer Pendidikan*. 9. (2)
- Nurohiman. (2016). Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajer Pendidikan*. 10. (6): 608-615.
- Paalima, Sarlin. (2021). Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2. (8)
- Priantini dkk. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Nilai, Moral, dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik*. Tasikmalaya: Edu Publisher. Hal. 30.
- Purnama, Basuki Jaka. (2016). Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 12. (2)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purba, Nusa. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahman, Faisal. dkk. (2023). Monitoring dan Evaluasi Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5. (1)
- Rahmawati, Salma Nur Azizah & Achmad Supriyanto. (2020). Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*. 5.(1): 1-9.
- Rahani. (2010). *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*. Yogyakarta: LKiS Pelagi Aksara. Hal. 26-27.
- Rodney, Overton. (2002). *Leadership Made Simple*. Singapura: Wharton Books.Pte. Ltd.
- Ruqiah & Maemunah Sa'diyah. (2021). Peran Stakeholder Pendidikan Sebagai Penjamin Mutu Sekolah. *Jurnal Rayah Al-Islam*. 5. (2)
- Rusmana, Jajang dkk. (2021). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. NTB: P4I. Hal. 16-17.
- Samirudin. (2018). *Gaya Kepemimpinan, Profesionalisme, Partisipasi Masyarakat*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka. Hal. 3.
- Setiana, Adi Robith & Lati Sari Dewi. (2022). *Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Surabaya: Global Aksara Pers.
- Setiyadi, Muspawi, M, B. & Gunawan. (2020). Upaya Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Kompetensi Professional Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 20. (1): 95-103.
- Setyaningsih, Suci & Wiryanto. (2022). Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 8. (4)
- Shalihah, Putri Fara dkk. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Iklim Kerja Kondusif Bagi Guru. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*. 2. (5)
- Sigalingging, Ropin (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Di Sekolah Penggerak Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka*. Bandung: Tata Akbar. hal. 12-14.
- Sitani, Lelo. (2022). *Dasar Kepemimpinan*. Jakarta: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Soyy & Ahmad Fauzan. (2021). Pengembanagn Sumber Daya Manusia Di Sekolah Alam Lampung. *Al-Idarah Jurnal Kependidikan Islam*. 11.(1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

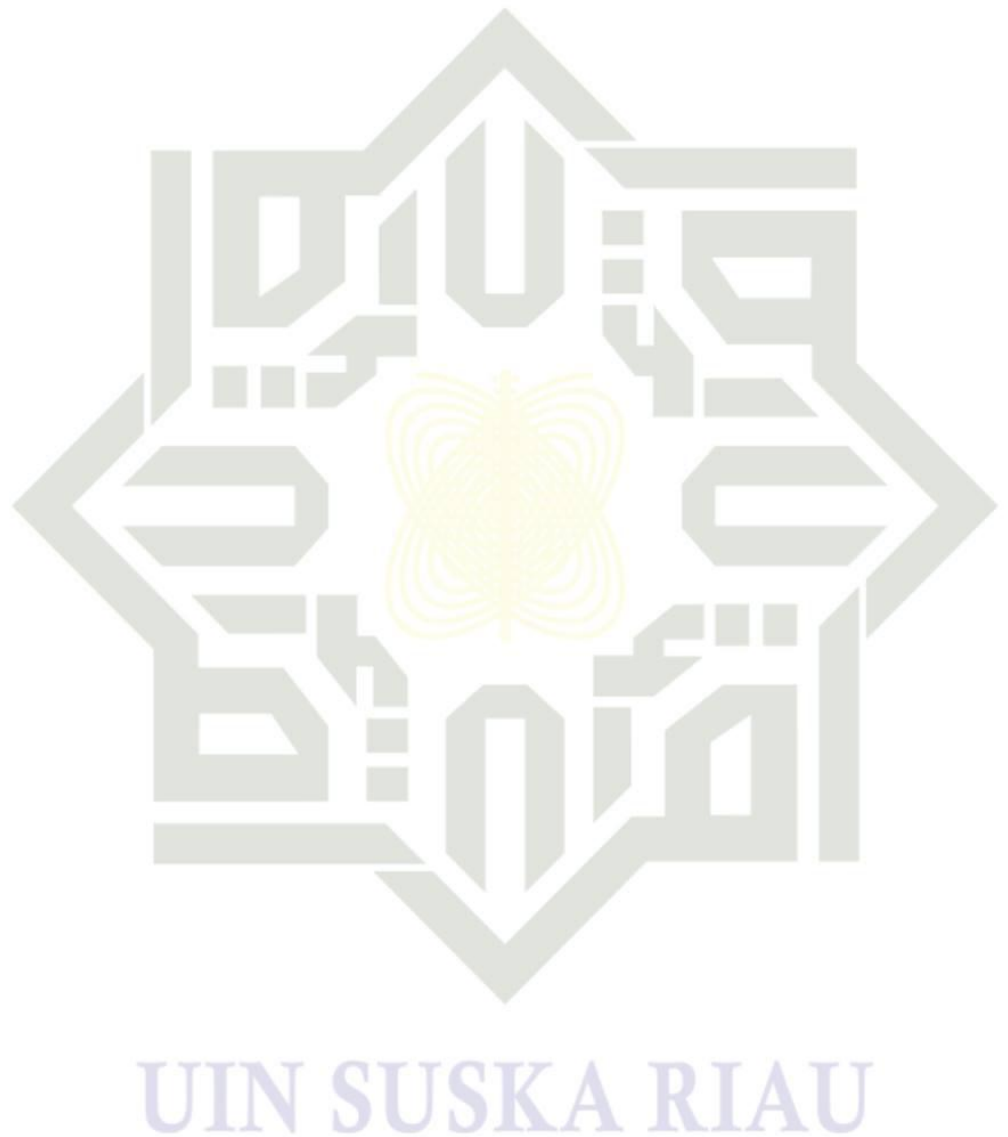
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Suardana, Wayan. (2018). Strategi Umpan Balik Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Kelas Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pendidikan*. 1. (2)
- Sutarwan, Danim. (2012). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta Utama.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Bedjo. (2007). *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah Di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Cv. Sagung Seto. Hal. 6
- Suardi & Maullil. (2023). Peran Stakeholder Internal Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*. 3. (2)
- Suprayitno, Totok. (2020). Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak. *Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Supriadi, Agus & Abdul Mius. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Chrombook Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Edupedia*. 6. (2)
- Susanto, Ahmad. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Bandung: Prenada Media.
- Suwanto. (2019). *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafi'i, Fahrian Firdaus. (2021). Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2. (8)
- Tealonika, Asry dkk. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Saat Pembelajaran Luring dan Daring. *Jurnal Satya Widya*. 37. (1)
- Tisery, Badseba. (2019). *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran*. Malang: Media Nusa Creative. Hal. 13-14.
- Usman, Husaini. (2014). *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 312.
- Wahiah. (2021). Meningkatkan Kinerja Pengajaran Melalui Supervisi Kolegial Di Sekolah. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*. 3. (2)
- Wati, Dita Prihatna dkk. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6. (5).
- Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Wahdi Megayati & Kholifatul Husna Asri. (2022). Transformasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Merdeka Belajar. *Research and Development Journal Of Education*. 8. (2)
- Zaroh, Mas Ning. (2017). Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Visipena*. 8. (2)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : 25 Mei 2023
Minas

Lokasi : SDN 04

Hari : Kamis

Aktivitas : Observasi

Pada tanggal 25 Mei 2023 sekitar pukul 09.00 pagi peneliti melakukan observasi ke SDN 04 Minas, tujuan peneliti datang ke SDN 04 Minas adalah untuk meminta izin kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Peneliti mendatangi Tenaga Administrasi SDN 04 Minas yaitu Ibu Yunita Susanti untuk meminta izin melengkapi berkas serta memberikan data dan informasi yang peneliti butuhkan sesuai judul penelitian yaitu, Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak di SDN 04 Minas.

Selanjutnya peneliti mendatangi tiga orang guru SDN 04 Minas yaitu Bapak Yulius Firmansyah, Ibu Tiral Enida, dan Ibu Sri Hartati. Untuk meminta izin agar bersedia memberikan data dan informasi yang peneliti butuhkan sesuai dengan judul penelitian yaitu Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak di SDN 04 Minas.

Setelah pertemuan tersebut selesai peneliti langsung melakukan pengamatan pada hari selanjutnya di SDN 04 Minas untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Nama Informan : Rosniwati Syamsimar, M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

1. Bisakah ibu jelaskan bagaimana cara ibu dalam mengembangkan visi sekolah?
2. Apa saja upaya yang ibu lakukan agar pengembangan visi yang telah dibuat dapat diimplementasikan dengan baik?
3. Tolong ibu jelaskan bagaimana cara ibu melakukan pemantauan kinerja pada guru?
4. Menurut ibu mengapa perlu dilakukan pemantauan kinerja pada guru?
5. Apa saja aspek-aspek yang dipantau dalam pemantauan kinerja guru?
6. Bagaimana cara ibu dalam memberikan dukungan kepada guru?
7. Sebagai kepala sekolah, apa saja bentuk dukungan yang sudah ibu berikan kepada guru?
8. Bisakah ibu jelaskan bagaimana teknik ibu sebagai kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik?
9. Menurut ibu apa saja aspek-aspek yang perlu disupervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru?
10. Menurut ibu apakah peran kepala sekolah sangat penting dalam melakukan supervisi akademik?
11. Bisakah ibu jelaskan bagaimana cara ibu dalam menunjukkan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa?
12. Apa saja model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang sudah diterapkan di sekolah ini?
13. Bisakah ibu sebutkan dan jelaskan apa saja kegiatan yang diselenggarakan untuk menunjukkan praktik pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berpusat pada siswa dan mengapa kegiatan ini khusus diadakan bagi guru saja?

14. Apakah ada pertemuan yang dilakukan untuk melatih guru dalam merencanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan apakah sering dilakukan pertemuan tersebut?
15. Bisakah ibu jelaskan bagaimana cara ibu memberikan umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada siswa?
16. Menurut ibu mengapa perlu memberikan umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada siswa?
17. Menurut ibu siapakah yang paling berperan penting dalam pengelolaan sekolah?
18. Menurut ibu mengapa para pemangku kepentingan perlu berpartisipasi dalam pengelolaan sekolah?
19. Bagaimana pendapat Ibu tentang perbedaan antara menjadi kepala sekolah di sekolah penggerak dengan menjadi kepala sekolah di sekolah non penggerak, apa saja perbedaannya tolong ibu jelaskan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Nama Informan : Tiral Enida, S.Pd.

Jabatan : Guru

Tempat Wawancara : Ruang Guru

1. Apakah Bapak/ Ibu dilibatkan dalam pengembangan visi sekolah?
2. Menurut Bapak/ Ibu siapakah yang paling berperan penting dalam pengembangan visi sekolah?
3. Menurut Bapak/ Ibu upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan visi sekolah?
4. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan pemantauan kinerja?
5. Menurut Bapak/ Ibu apakah kegiatan pemantauan kinerja yang dilakukan kepala sekolah memberikan manfaat tersendiri bagi bapak/ ibu ?
6. Bisakah Bapak/ Ibu jelaskan apa saja bentuk dukungan yang diberikan kepala sekolah kepada Bapak/ Ibu yang bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme Bapak/ Ibu sebagai guru?
7. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah sering melakukan kegiatan supervisi akademik?
8. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik?
9. Apakah kepala sekolah pernah menunjukan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa dan bagaimana cara kepala sekolah melakukannya?
10. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah sering membuat pertemuan untuk melatih guru dalam merencanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

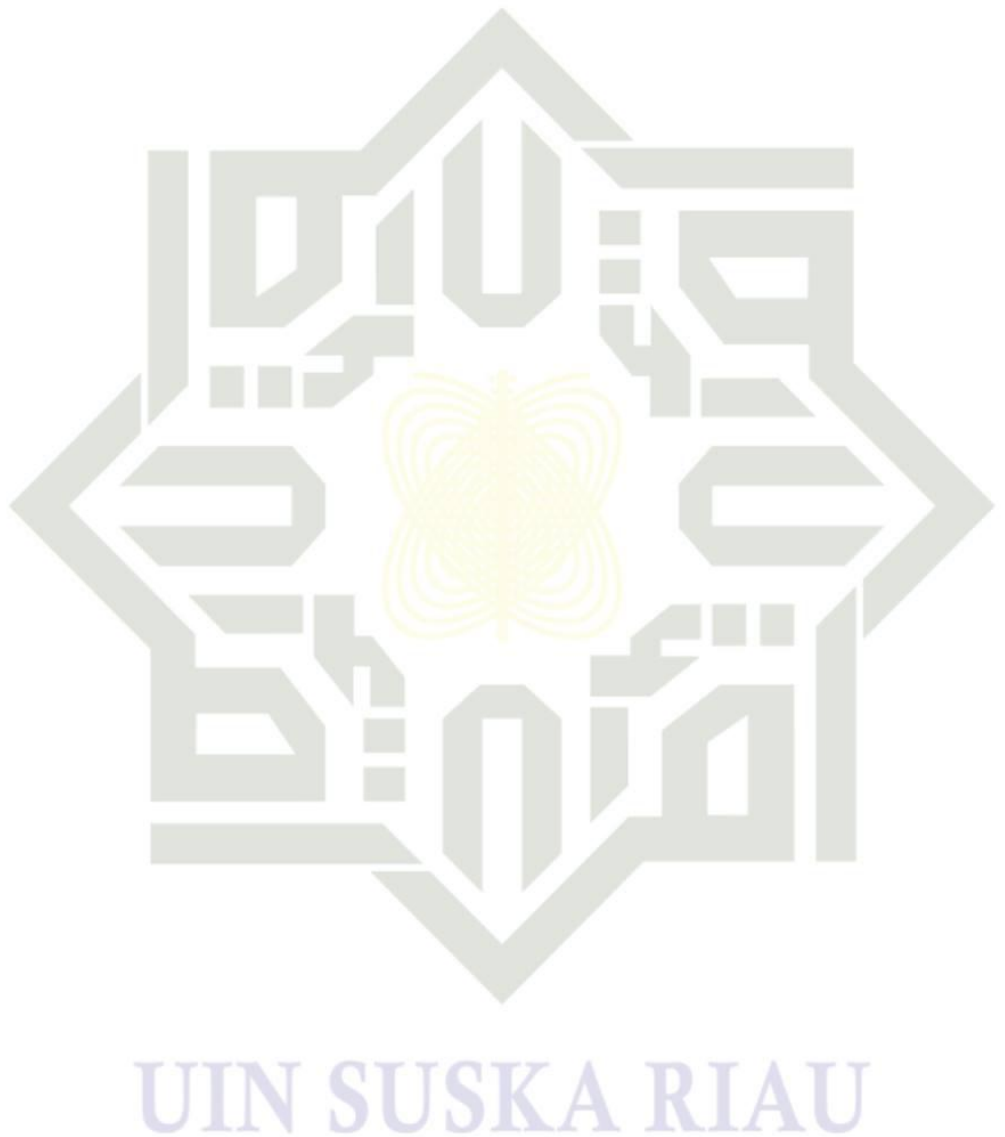
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apakah kepala sekolah pernah memberikan umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada siswa dan bagaimana kepala sekolah melakukannya?
12. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Nama Informan : Yulius Firmansyah, S.Pd.

Jabatan : Guru

Tempat Wawancara : Ruang Guru

1. Apakah Bapak/ Ibu dilibatkan dalam pengembangan visi sekolah?
2. Menurut Bapak/ Ibu siapakah yang paling berperan penting dalam pengembangan visi sekolah?
3. Menurut Bapak/ Ibu upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan visi sekolah?
4. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan pemantauan kinerja?
5. Menurut Bapak/ Ibu apakah kegiatan pemantauan kinerja yang dilakukan kepala sekolah memberikan manfaat tersendiri bagi bapak/ ibu ?
6. Bisakah Bapak/ Ibu jelaskan apa saja bentuk dukungan yang diberikan kepala sekolah kepada Bapak/ Ibu yang bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme Bapak/ Ibu sebagai guru?
7. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah sering melakukan kegiatan supervisi akademik?
8. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik?
9. Apakah kepala sekolah pernah menunjukkan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa dan bagaimana cara kepala sekolah melakukannya?
10. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah sering membuat pertemuan untuk melatih guru dalam merencanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

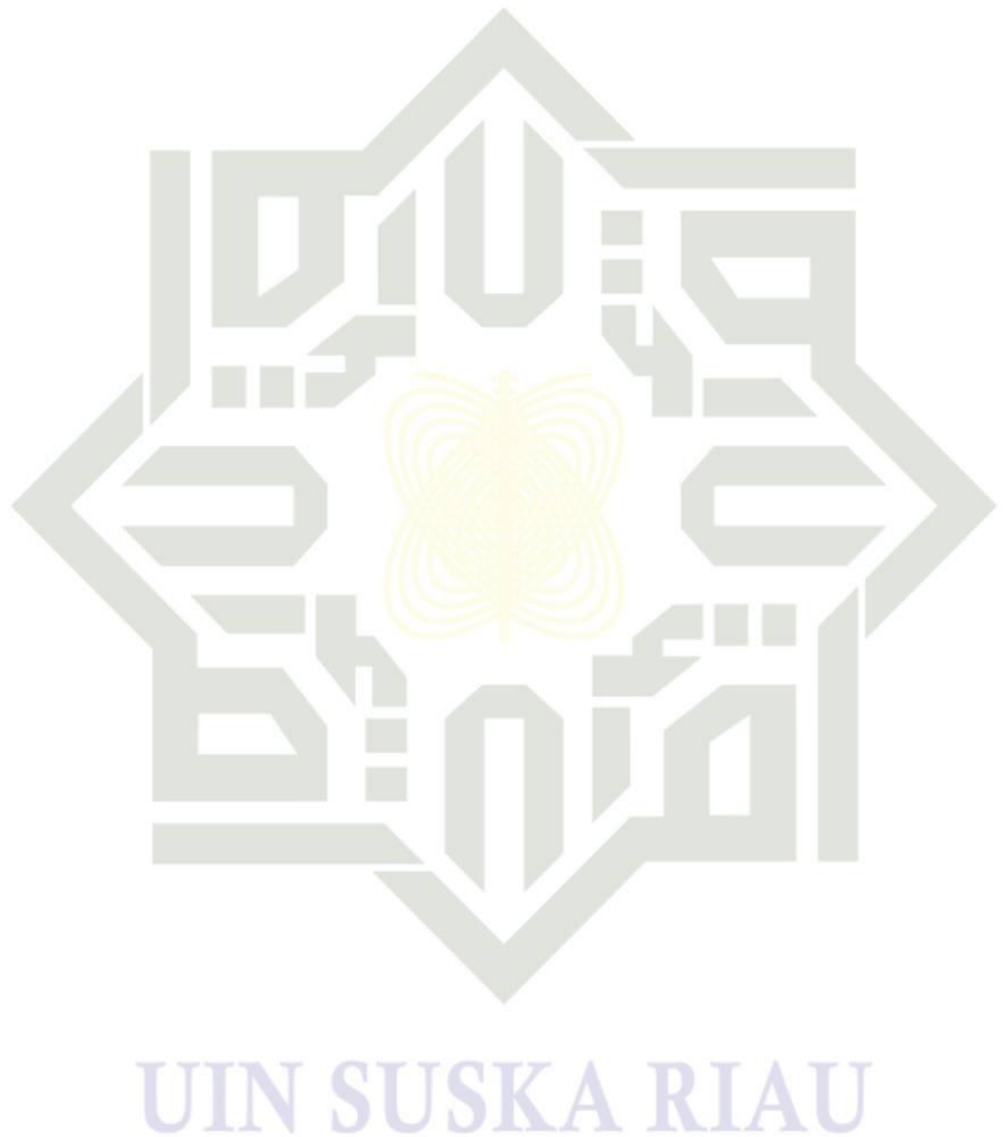
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apakah kepala sekolah pernah memberikan umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada siswa dan bagaimana kepala sekolah melakukannya?
12. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Nama Informan : Sri Hartati, S.Pd.

Jabatan : Guru

Tempat Wawancara : Ruang Guru

1. Apakah Bapak/ Ibu dilibatkan dalam pengembangan visi sekolah?
2. Menurut Bapak/ Ibu siapakah yang paling berperan penting dalam pengembangan visi sekolah?
3. Menurut Bapak/ Ibu upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan visi sekolah?
4. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan pemantauan kinerja?
5. Menurut Bapak/ Ibu apakah kegiatan pemantauan kinerja yang dilakukan kepala sekolah memberikan manfaat tersendiri bagi bapak/ ibu ?
6. Bisakah Bapak/ Ibu jelaskan apa saja bentuk dukungan yang diberikan kepala sekolah kepada Bapak/ Ibu yang bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme Bapak/ Ibu sebagai guru?
7. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah sering melakukan kegiatan supervisi akademik?
8. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik?
9. Apakah kepala sekolah pernah menunjukkan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa dan bagaimana cara kepala sekolah melakukannya?
10. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah sering membuat pertemuan untuk melatih guru dalam merencanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa?
11. Apakah kepala sekolah pernah memberikan umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada siswa dan bagaimana kepala sekolah melakukannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Nama Informan : Yunita Susanti, S.Kom.

Jabatan : Tenaga Administrasi

Tempat Wawancara : Ruang TU

1. Apakah Bapak/ Ibu dilibatkan dalam pengembangan visi sekolah?
2. Menurut Bapak/ Ibu siapakah yang paling berperan penting dalam pengembangan visi sekolah?
3. Menurut Bapak/ Ibu upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan visi sekolah?
4. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKIP WAWANCARA

Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rosniwati Syamsimar, M.Pd. selaku kepala sekolah di SDN 04 Minas (pada hari senin 5 Juni 2023 pukul 10.00 sampai dengan selesai) sebagai berikut:

1. Bisakah ibu jelaskan bagaimana cara ibu dalam mengembangkan visi sekolah?

Jawaban: “Jadi...hal yang pertama dilakukan dalam pengembangan visi adalah membuat rapat pertemuan dengan majelis guru, komite, pengawas, serta wali murid untuk meminta pendapat dan masukan, mana yang kurang mana yang harus diganti. Kemudian visi tersebut dijabarkan dan langkah-langkahnya tertuang di dalam misi. Visi tersebut diganti setiap 4-5 tahun sekali, bahkan terkadang sebelum 4 tahun visi kami sudah diganti dengan yang baru karena dianggap sudah tercapai buktinya dengan adanya sertifikat dan perlombaan yang sudah banyak dimenangkan.”

2. Apa saja upaya yang ibu lakukan agar pengembangan visi yang telah dibuat dapat diimplementasikan dengan baik?

Jawaban: Upaya yang kami lakukan supaya visi yang telah dibuat dapat diimplementasikan dengan baik adalah dengan selalu menjaga kerja sama yang baik antara guru, pengawas, komite dan wali murid. Dalam pengembangan visi ini peran wali murid sangat dibutuhkan karena program sekolah tidak akan berhasil kalau wali murid tidak mendukung. Jadi bisa dilihat disekolah kami ini setiap hari sabtu wali murid datang bergantian sesuai jadwal piketnya untuk menghias kelas anak-anaknya.

3. Tolong ibu jelaskan bagaimana cara ibu melakukan pemantauan kinerja pada guru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jawaban: Dalam melakukan pemantauan kinerja guru yang pertama saya lakukan adalah mengunjungi kelas saat guru sedang mengajar, mungkin cara ini sudah sering ya dilakukan oleh kepala sekolah pada umumnya. Jadi saya juga melakukan cara lain dalam pemantauan kinerja guru, yaitu dengan melihat keaktifan siswa di dalam maupun di luar kelas, contohnya pada saat siswa bermain dilapangan dan saat membuat kegiatan di lapangan disitu akan terlihat siswa-siswa yang aktif. Jadi siswa-siswa yang aktif tersebut akan saya tandai itu kelas berapa dan siapa wali kelasnya. Dengan cara ini akan memudahkan saya dalam melihat siapa saja guru yang memiliki kinerja yang baik.

4. Menurut ibu mengapa perlu dilakukan pemantauan kinerja pada guru?

Jawaban: Ya...pentinglah karena untuk menghasilkan out put yang maksimal itu harus dimulai dari gurunya dulu. Kebetulan kan sekolah kita ini adalah sekolah penggerak nah...sekolah penggerak itu kan menekankan pada murid, sekolah penggerak itu kan profil pelajar pancasila yang terdiri dari enam dimensi kalau kinerja guru tidak dipantau bagaimana bisa mewujudkan tujuan sekolah penggerak itu. Jadi pemantauan kinerja guru itu sangat penting sekali untuk mensukseskan tujuan sekolah penggerak.”

5. Apa saja aspek-aspek yang dipantau dalam pemantauan kinerja guru?

Jawaban: “Dan aspek-aspek yang saya pantau dalam pemantauan kinerja guru adalah yang pertama melihat sikap tanggap guru saat mengajar, melihat bagaimana cara guru dalam menyampaikan pelajaran apakah metode yang dipakai membuat suasana belajar yang menyenangkan, dilihat juga dari aspek administrasinya bagus atau tidak, selain itu dilihat juga ketika diberikan tugas tambahan atau program baru apakah dalam waktu yang sudah saya tentukan guru mampu menyelesaikanya dengan tepat waktu.”

6. Bagaimana cara ibu dalam memberikan dukungan kepada guru?

Jawaban: Cara saya dalam memberikan dukungan kepada guru itu adalah dengan selalu ada bersama mereka. Maksud selalu ada itu adalah disaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mereka membutuhkan motivasi dan disaat mereka ada masalah saya berusaha selalu ada untuk mereka. Saya menjadi kepala sekolah di sekolah ini bukan hanya menjadi pimpinan tapi saya berusaha memposisikan diri saya menjadi sahabat mereka, menjadi ibu mereka dan bisa juga menjadi kakak mereka, karena dengan cara mendekati mereka maka saya bisa tau bagaimana cara memberikan dukungan kepada mereka. Bukan hanya itu apabila saya dekat dengan mereka maka insyaallah semua pekerjaan yang saya tugaskan mudah mereka pahami. Jadi hal itu saya lakukan supaya mereka nyaman dalam bekerja.

7. Sebagai kepala sekolah, apa saja bentuk dukungan yang sudah ibu berikan kepada guru?

Jawaban: “Dan bentuk dukungan yang pernah saya berikan selama menjadi kepala sekolah di sini diantaranya memberikan motivasi memberikan reward kepada guru-guru yang berprestasi, memfasilitasi mereka untuk mengikuti seminar dan pelatihan, dan mendorong mereka supaya ikut plpg serta membantu mereka mengikuti penyaringan guru penggerak.”

8. Bisakah ibu jelaskan bagaimana teknik ibu sebagai kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik?

Jawaban: “Jadi...supervisi yang sering saya gunakan adalah supervisi individu yaitu antara kepala sekolah dengan guru. Hal pertama yang saya lakukan adalah bertanya kesiapan guru apakah guru tersebut sudah siap untuk disupervisi atau belum. Yang selanjutnya nanti guru itu meminta jadwal hari ini berapa guru yang disupervisi dan seterusnya. Sebelum disupervisi guru harus menyerahkan perangkat pembelajaran dulu seperti RPP/Modul dan lain-lain. Baru mereka meminta masukan dulu betul tidak seperti ini caranya. Kemudian sesudah disupervisi nanti saya panggil lagi untuk menayakan kepada guru yang sudah disupervisi ditanya menurut dia sendiri apa kelemahannya apa kesulitannya, baru nanti saya sesuaikan dengan catatan saya. Setelah itu nanti baru saya beri tahu apa kekurangannya dan apa kelebihanya karena supervisi itu bukan semata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya mengomentari kekurangan saja tetapi kelebihan juga harus diungkapkan agar guru bisa melihat sudah sejauh mana pencapaiannya.”

9. Menurut ibu apa saja aspek-aspek yang perlu disupervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru?

Jawaban: “Yang pertam ya...melihat bagaimana guru dalam membuat modul pembelajaran karena modul itu kan adalah hal yang paling utama untuk dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran bagaimana guru mau mengajar kalau modulnya saja tidak ada yakan yang selanjutnya melihat bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran serta melihat bagaimana guru mengelola atau menguasai kelas”

10. Menurut ibu apakah peran kepala sekolah sangat penting dalam melakukan supervisi akademik?

Jawaban: “Ya...sangat pentinglah, kan supervisi di sekolah itu bisa dilakukan oleh kepala sekolah, bisa oleh pengawas, bisa juga oleh guru senior, jadi kalau saya tidak sempat melakukan supervisi itu secara langsung saya serahkan ke guru-guru senior atau ke wakil saya. Tapi guru-guru disini lebih suka kalau saya sendiri yang mensupervisinya. Mereka merasa kalau guru senior yang melakukan supervisi kurang puas gitu, karena mereka merasa memiliki jabatan yang sama, sama-sama guru. Memang sebaiknya pun supervisi itu dilakukan langsung oleh kepala sekolah supaya kepala sekolah bisa mengetahui secara langsung apa kekurangan guru-guru itu dan kepala sekolah mudah untuk memberikan bimbingan.”

11. Bisakah ibu jelaskan bagaimana cara ibu dalam menunjukan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa?

Jawaban: “Jadi..cara saya untuk menunjukan pratik pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah dengan mengajak guru disini untuk tidak menerapkan model pembelajaran dulu yaitu guru hanya menerangkan saja, mengancam-ngancam anak, memaksa anak untuk paham akan pembelajaran, hai itu sudah saya larang guru-guru untuk menerapkannya lagi. Saya mengajak para guru-guru disini untuk membuat pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu yang menyenangkan, sekarang kurikulum merdeka ini ada yang namanya istilah pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran diferensiasi yaitu pembelajaran yang sesuai dengan minat, bakat, dan profil anak. Kalau minat itu kan anak maunya apa, kalau bakat itu hobinya apa, sedangkan kalau profil bisa diketahui setelah dilakukan asesmen awal yaitu ditanya pada guru kelas sebelumnya bisa juga ditanya langsung pada anak itu atau ditanya kepada wali murid, ini anak ini bagaimana gitu ya. Misalnya anak ini suka kinetik yaitu bergerak jadi buatlah pembelajaran itu yang membuat anak-anak bergerak kemudian anak-anak itu ada yang suka visual buatlah pembelajaran yang visual seperti melihat gambar, bisa juga dengan memutar video, kemudian ada juga anak itu yang suka bernyanyi maka buatlah model pembelajaran yang menggunakan lagu. Jadi itu semua tergantung kreatifitas guru. Otomatis jika membuat model pembelajaran yang seperti itu maka insyaallah anak-anak akan menyenangi pembelajaran itu dan jika anak sudah suka pembelajaran itu anak sudah merasa enjoy belajarnya maka materi pembelajaran itu akan mudah dipahami anak-anak.”

12. Apa saja model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang sudah diterapkan di sekolah ini?

Jawaban: “Model pembelajarannya sama seperti yang sudah saya jelaskan tadi yaitu pembelajaran diferensiasi yang sesuai minat, bakat, dan profil siswa”

13. Bisakah ibu sebutkan dan jelaskan apa saja kegiatan yang diselenggarakan untuk menunjukkan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mengapa kegiatan ini khusus diadakan bagi guru saja?

Jawaban: Kalau kegiatannya ya..rapatlah yang sering kami lakukan atau diskusi juga. Pernah juga kami mengundang pemateri dari luar untuk datang ke sekolah kami ini”

14. Apakah ada pertemuan yang dilakukan untuk melatih guru dalam merencanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan apakah sering dilakukan pertemuan tersebut?

Jawaban: Ada...pertemuan yang kami lakukan itu biasanya setiap seminggu sekali kalau saya lagi tidak ada acara atau lagi tidak sibuk ya. Jadi pertemuan itu seperti briefing ya bukan rapat. Karena kan kalau rapat itu beda lagi, kalau rapat itu biasanya kami adakan jika ada acara yang mau dibuat atau ada hal yang ingin kami bahas secara mendadak. Pertemuan ini rutin kami adakan supaya guru dapat menyampaikan keluhan kesahnya atau kesulitannya. Dan pada saat inilah saya juga memberikan masukan dan pengarahannya kepada guru bagaimana cara membuat modul pembelajaran, kan kalau sekolah penggerak harus memakai kurikulum merdeka jadi rencana pembelajarannya harus menggunakan modul tidak RPP lagi.”

15. Bisakah ibu jelaskan bagaimana cara ibu memberikan umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada siswa?

Jawaban: ‘Ya...jadi setelah mengadakan pertemuan untuk mengarahkan guru dalam merencanakan proses pembelajaran tadi, saya pasti ada membuat umpan baliknya untuk melihat bagaimana reaksi guru. Misalnya pada pertemuan minggu ini saya memberi arahan bagaimana cara membuat modul pembelajaran jadi pada pertemuan minggu depannya lagi saya mengecek apakah guru-guru sudah menyelesaikan modul itu atau belum. Bagi guru yang sudah menyelesaikan modul pembelajarannya dengan benar bisa langsung diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Jadi tugas saya pada pertemuan berikutnya adalah mengecek kembali apakah modul pembelajaran itu sudah diterapkan atau belum, dan menanyakan kepada guru apakah modul pembelajaran yang sudah diterapkan itu berhasil atau masih terkendala.”

16. Menurut ibu mengapa perlu memberikan umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada siswa?

Jawaban: “Umpan balik ini sangat perlu dibuat karena apabila tidak dibuat maka saya tidak tau sudah sejauh mana guru menyelesaikan tugasnya. Dengan adanya umpan balik ini maka proses pembelajaran bisa berjalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan lancar dan hasilnya pun optimal karena terus diadakan pengawasan.”

17. Menurut ibu siapakah yang paling berperan penting dalam pengelolaan sekolah?

Jawaban: “Menurut saya yang paling berperan penting setelah kepala sekolah adalah pengawas ya..kalau kepala sekolah kan sudah pasti karena kepala sekolah yang setiap saat ada disekolah ya. Jadi pengawas juga tak kalah pentingnya dalam pengelolaan sekolah, karena kan kalau curhatnya kepala sekolah ke pengawas jika ada masalah yang tidak bisa diatasi oleh kepala sekolah maka pengawas bisa terjun langsung. Contohnya jika ada guru yang tidak bisa dibina atau susah untuk dikasih tau maka kepala sekolah bisa menyerahkannya ke pengawas untuk memberikan pengarahan dan pembinaan, tapi Alhamdulillah guru-guru disini belum ada yang sampai seperti itu.”

18. Menurut ibu mengapa para pemangku kepentingan perlu berpartisipasi dalam pengelolaan sekolah?

Jawaban: Ya..perlulah karena sukses dan majunya program sebuah sekolah tergantung kerja sama antara stakeholdernya. Jika sekolah itu tidak didukung oleh stakeholder dan pihak-pihak yang terkait maka susah untuk maju dan berkembang. Partisipasinya kan paling tidak memberi motivasi atau memberi support bagi sekolah, kalau ada masalah mereka bisa ikut menangani permasalahan tersebut, terkadang ada masalah yang tidak bisa diselesaikan oleh kepala sekolah sendiri apalagi yang melibatkan masyarakat. Jadi itulah fungsinya stakeholder dalam pengelolaan sekolah.”

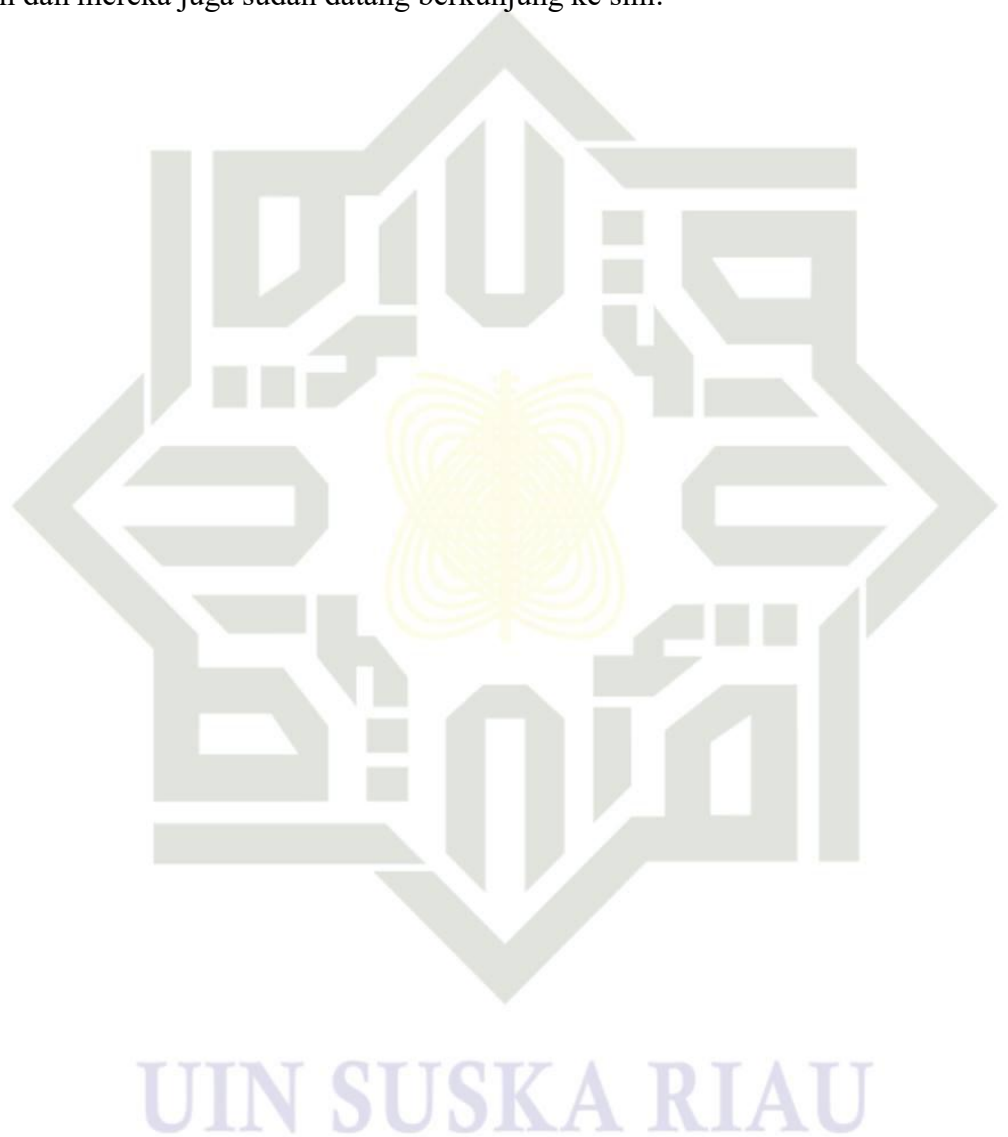
19. Bagaimana pendapat Ibu tentang perbedaan antara menjadi kepala sekolah di sekolah penggerak dengan menjadi kepala sekolah di sekolah non penggerak, apa saja perbedaannya tolong ibu jelaskan?

Jawaban: “Sekolah penggerak ini kan motonya tergerak, bergerak, dan menggerakkan jadi otomatis emang super sibuk menjalankan program yang ada. Jadi berbedanya itu adalah kalau sebelumnya kan kami hanya untuk diri kami sendiri, kalau sekarang sekolah kami harus menjadi contoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kami harus mengimbaskan istilahnya itu membawa sekolah lain untuk ikut maju bersama-sama seperti kami. Karena sekolah penggerak itu kalau bergerak bersama-sama maksudnya adalah wajib membawa sekolah lain minimal sekolah-sekolah terdekat. Contoh pengimbasan yang sudah kami lakukan adalah kami sudah datang ke sekolah mereka memberikan pelatihan dan mereka juga sudah datang berkunjung ke sini.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tiral Enida, S.Pd. selaku guru di SDN 04 Minas (pada hari sabtu 3 Juni 2023 pukul 08.00 sampai dengan selesai) sebagai berikut:

1. Apakah Bapak/ Ibu dilibatkan dalam pengembangan visi sekolah?

Jawaban: “Visi sekolah itu kan kita rumuskan berdasarkan keinginan atau rencana sekolah apa yang ingin kita capai 1-5 tahun kedepan. Itu juga melibatkan seluruh guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan perwakilan dari pada siswa jadi otomatis guru terlibat disitu”

2. Menurut Bapak/ Ibu siapakah yang paling berperan penting dalam pengembangan visi sekolah?

Jawaban: “Dan menurut saya yang paling berperan penting dalam pengembangan visi adalah kepala sekolah ya. Tapi kami diberi peluang juga untuk memberikan saran dari visi yang telah dirumuskan tersebut. Jika ada yang ingin ditambah atau yang kurang, tetapi draf awalnya itu dari kepala sekolah.”

3. Menurut Bapak/ Ibu upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan visi sekolah?

Jawaban: “Upaya yang dilakukan kepala sekolah ya sama seperti yang saya bilang tadi beliau selalu melibatkan wali murid dalam kegiatan sekolah dan juga selalu melibatkan kami dalam pengembangan visi sekolah”

4. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan pemantauan kinerja?

Jawaban: Biasanya kepala sekolah mengunjungi kelas secara acak saat proses belajar. Kepala sekolah melihat bagaimana cara guru dalam mengajar. Terkadang setelah kunjungan kelas itu kami dipanggil secara individu untuk memberi tahu apa kekurangan kami dalam mengajar.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menurut Bapak/ Ibu apakah kegiatan pemantauan kinerja yang dilakukan kepala sekolah memberikan manfaat tersendiri bagi bapak/ ibu ?

Jawaban: “Ya...sangat bermanfaatlah supaya guru-guru lebih meningkatkan kualitas mengajarnya dan supaya guru mengajar tidak asal-asalan”.

6. Bisakah Bapak/ Ibu jelaskan apa saja bentuk dukungan yang diberikan kepala sekolah kepada Bapak/ Ibu yang bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme Bapak/ Ibu sebagai guru?

Jawaban: “Kalau bentuk dukungan yang sering diberikan adalah motivasi. Selain motivasi kepala sekolah juga sering menyarankan kami untuk mengikuti seminar diluar, waktu awal-awal kami terpilih menjadi sekolah penggerak kepala sekolah ada mendatangkan pemateri dari luar untuk memberi kami pelatihan tentang In House Training (IHT) gunanya untuk meningkatkan kompetensi pendidik.”

7. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah sering melakukan kegiatan supervisi akademik?

Jawaban:” Sering kali sih tidak...karena sudah terjadwal kapan saja akan diadakan supervisi itu”

8. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik?

Jawaban: “Supervisi yang kepala sekolah lakukan secara individu ya.. sebelum melakukan supervisi kami diberi tahu dulu lalu nanti kami diberikan jadwal siapa-siapa saja yang duluan. Biasanya kami disuruh mempersiapkan RPP/Modul terlebih dahulu”

9. Apakah kepala sekolah pernah menunjukkan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa dan bagaimana cara kepala sekolah melakukannya?

Jawaban: “Iya pernahlah..apalagi setelah sekolah ini menjadi sekolah penggerak otomatis kami menerapkan kurikulum merdeka. Biasanya kepala sekolah membuat pertemuan atau rapatlah ya mengenai cara menerapkan kurikulum merdeka itu. Pada saat inilah kepala sekolah menunjukkan bagaimana pembelajaran yang harus kami terapkan sekarang



yaitu membuat pembelajaran di dalam kelas menyenangkan dan tidak memakai metode guru menjelaskan terus dan murid hanya mendengarkan saja.”

10. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah sering membuat pertemuan untuk melatih guru dalam merencanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa?

Jawaban: Alhamdulillah sering ya...pertemuan ini setiap minggu kami lakukan kalau kepala sekolahnya lagi ada disekolah atau lagi tidak sibuk.”

11. Apakah kepala sekolah pernah memberikan umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada siswa dan bagaimana kepala sekolah melakukannya?

Jawaban: “Pernah..dalam pertemuan yang setiap minggu itulah kepala sekolah memberikan umpan balik dari apa yang ditugaskan dan melihat sudah sejauh mana progress atau pergerakan kami dalam mengerjakan tugas darinya. Salah satunya yaitu membuat rencana pembelajaran. Modul kami diperiksa apakah sudah selesai apa belum apakah ada kemajuan atau tidak.”

12. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan sekolah?

Jawaban: “Menurut saya kepala sekolah terus mengajak guru, TU, komite, dan wali murid juga dalam pengelolaan sekolah ini. Terkadang kami mengadakan rapat tentang program sekolah dan itu melibatkan seluruh warga sekolah sampai wali murid juga. Contoh kecilnya adalah setiap sabtu wali murid dipersilahkan untuk mengias kelas anak-anaknya. Apabila ada acara dan ada persembahan menarinya, itu yang mengatur dan melatih anak-anak menari ditanggung jawaban ke wali murid.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Yulius Firmnasyah, S.Pd. selaku guru di SDN 04 Minas (pada hari sabtu 3 Juni 2023 pukul 09.00 sampai dengan selesai) sebagai berikut:

1. Apakah Bapak/ Ibu dilibatkan dalam pengembangan visi sekolah?

Jawaban: “Iya...saya selaku guru disini selalu terlibat dalam pengembangan visi. Setiap ada perubahan visi sekolah kami selalu dilibatkan di dalamnya”

2. Menurut Bapak/ Ibu siapakah yang paling berperan penting dalam pengembangan visi sekolah?

Jawaban: “Menurut saya yang paling berperan penting dalam pengembangan visi adalah kepala sekolah, karena kepala sekolah adalah perumus awal visi sekolah”

3. Menurut Bapak/ Ibu upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan visi sekolah?

Jawaban: “Kalau upaya yang dilakukan kepala sekolah yang pertama adalah membuat rapat dengan para stakeholder ya dan nanti di rapat itu kami memberikan pendapat dan saran dari visi yang telah dirumuskan oleh kepala sekolah, mana tau ada yang harus diubah atau ditambahkan”

4. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan pemantauan kinerja?

Jawaban: “Yang sering kepala sekolah lakukan adalah mengunjungi kelas saat guru sedang mengajar. Setelah melakukan kunjungan kelas ini biasanya kepala sekolah membahas atau mengomentari dari hasil kunjungan kelas itu dibahas pada kegiatan supervisi. Atau terkadang kepala sekolah setelah melakukan kunjungan kelas tadi langsung diberi tahu kekurangan kami dalam mengajar secara individu”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menurut Bapak/ Ibu apakah kegiatan pemantauan kinerja yang dilakukan kepala sekolah memberikan manfaat tersendiri bagi bapak/ ibu ?

Jawaban: “Kalau manfaatnya pasti adalah...menurut saya manfaatnya adalah membuat guru lebih maksimal dalam mengajar di dalam kelas”

6. Bisakah Bapak/ Ibu jelaskan apa saja bentuk dukungan yang diberikan kepala sekolah kepada Bapak/ Ibu yang bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme Bapak/ Ibu sebagai guru?

Jawaban: “Kalau dukungan berbentuk lisan mungkin seperti motivasi ya...memotivasi kami supaya mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan profesionalisme kami sebagai guru seperti sertifikasi. Kalau yang lain seperti memfasilitasi kami untuk mengikuti seminar, membantu kami untuk mengikuti penjarangan guru penggerak dan masih banyak lagi..”

7. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah sering melakukan kegiatan supervisi akademik?

Jawaban: “Kalau dibilang sering mungkin tidak ya..karena sudah ada jadwalnya kapan saja akan dilakukan kegiatan supervisi itu”

8. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik?

Jawaban: Ini hampir sama ya sama dengan pemantauan kinerja pada guru tadi. Ya kalau supervisi itu ada juga kunjungan ke kelasnya jadi memiliki keterkaitan ya dengan pemantauan kinerja tadi. Tapi kalau kegiatan supervisi ini kami diberi tahu terlebih dahulu sebelum dilakukan”

9. Apakah kepala sekolah pernah menunjukan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa dan bagaimana cara kepala sekolah melakukannya?

Jawaban: Pernah... praktik pembelajaran yang ditunjukan kepala sekolah kepada kami yaitu mengarahkan kami untuk membuat pembelajaran di dalam kelas itu menyenangkan sebisa mungkin membuat siswa di dalam kelas itu merasa enjoy dalam menerima pelajaran. Sesuai dengan kurikulum merdeka ya...tidak ada paksaan siswa itu harus begini harus dengan cara ini, tidak begitu lagi. Tapi sebisa mungkin kami membuat metode pembelajaran itu sesuai dengan kemauan mereka”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah sering membuat pertemuan untuk melatih guru dalam merencanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa?

Jawaban: Membuat pertemuan ya seringlah, pertemuan yang rutin kami lakukan dengan kepala sekolah itu hampir seminggu sekali. Nah, dalam pertemuan setiap minggu itulah kepala sekolah memberikan arahan bagaimana membuat rencana pembelajaran yang baik itu”

11. Apakah kepala sekolah pernah memberikan umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada siswa dan bagaimana kepala sekolah melakukannya?

Jawaban: Pernah...semua yang ditugaskan kepala sekolah kepada kami pasti ada umpan baliknya termasuk dalam membuat rencana pembelajaran”

12. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan sekolah?

Jawaban: Alhamdulillah ya..kepala sekolah kami ini orangnya sangat menghargai pendapat orang lain, jadi kalau dalam masalah pengelolaan sekolah atau ada program baru yang ingin dibuat kami pasti dilibatkan”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri Hartati, S.Pd. selaku guru di SDN 04 Minas (pada hari sabtu 3 Juni 2023 pukul 10.30 sampai dengan selesai) sebagai berikut:

1. Apakah Bapak/ Ibu dilibatkan dalam pengembangan visi sekolah?

Jawaban: “Selama saya mengajar disini dan selama beliau yang menjadi kepala sekolah tidak pernah itu.. kalau ada perubahan visi atau ganti visi tiba-tiba saja tanpa membuat rapat pertemuan dengan seluruh guru dan staf, pasti sebelum dilakukan pengembangan visi atau ganti visi sekolah, kepala sekolah membuat rapat pertemuan untuk membahas tentang visi itu”

2. Menurut Bapak/ Ibu siapakah yang paling berperan penting dalam pengembangan visi sekolah?

Jawaban: “Menurut saya kepala sekolah yang berperan penting, karena semua hal yang ada di sekolah ini dibawah kendali beliau, ya walaupun ada masukan atau saran dari bawahan kan tetap keputusan akhir ada ditangan beliau”

3. Menurut Bapak/ Ibu upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan visi sekolah?

Jawaban: “Upayanya ya..dilihat dari membuat rangkaian awal visi itu..bagaimana kepala sekolah ingin mensukseskan suatu tujuan sekolah itu sesuai dengan kepemimpinannya”

4. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan pemantauan kinerja?

Jawaban: “Kalau pemantauan kinerja guru yang sering kepala sekolah lakukan adalah memantau atau melihat kami ketika sedang mengajar di dalam kelas mungkin disitu salah satunya kepala sekolah melakukan pemantauan kalau dengan cara lain saya kurang tau ya”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menurut Bapak/ Ibu apakah kegiatan pemantauan kinerja yang dilakukan kepala sekolah memberikan manfaat tersendiri bagi bapak/ ibu ?

Jawaban: Manfaatnya adalah supaya guru mengoptimalkan pengajarannya di dalam kelas supaya tidak terkesan hanya formalitas saja. Kalau guru tidak pernah dikontrol maka guru mengajar hanya sekedar melepas tanggung jawab saja”

6. Bisakah Bapak/ Ibu jelaskan apa saja bentuk dukungan yang diberikan kepala sekolah kepada Bapak/ Ibu yang bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme Bapak/ Ibu sebagai guru?

Jawaban: Dukungannya pernah mendatangkan pemateri dari luar terkait implemetasi kurikulum merdeka, terus..mendorong kami untuk mengikuti kegiatan organisasi guru seperti MGMP dan kegiatan pelatihan yang lainnya”

7. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah sering melakukan kegiatan supervisi akademik?

Jawaban: “Supervisi akademik ini kami sudah ada waktu-waktunya ya. Jadi bukan sering lagi tapi sudah menjadi kegiatan kami disetiap semester”

8. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik?

Jawaban: “Supervisi yang kepala sekolah lakukan adalah secara individu ya. Kalau kepala sekolah tidak sempat melakukan supervisi secara langsung terkadang supervisi itu diserahkan kepada wakilnya atau kepada guru senior”

9. Apakah kepala sekolah pernah menunjukkan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa dan bagaimana cara kepala sekolah melakukannya?

Jawaban: “Iya pasti pernah..karena tugas kepala sekolah salah satunya itu menunjukkan bagaimana pembelajaran yang baik itu..kalau bukan kepala sekolah jadi siapa lagi. Kepala sekolah menunjukkan praktik pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka, disini kami diajarkan untuk membuat metode pembelajaran itu sesuai dengan kemauan anak bukan berarti guru harus tunduk ke anak ya bukan...tetapi guru itu harus



memahami anak itu maunya apa anak itu hobinya apa gitu. Jadi guru harus memahami karakter siswanya masing-masing. Karena setiap anak itu memiliki cara yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran”

10. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah sering membuat pertemuan untuk melatih guru dalam merencanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa?

Jawaban: “Bukan sering ya tapi adalah beberapa kali pertemuan dalam setiap semester untuk membahas tentang perencanaan pembelajaran itu, memang sebelum sebelum membuat rencana pembelajaran itu kan harus dibicarakan terlebih dahulu dengan kepala sekolah. Harus dikonsultasikan dulu ke kepala sekolah”

11. Apakah kepala sekolah pernah memberikan umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada siswa dan bagaimana kepala sekolah melakukannya?

Jawaban: “Umpan balik yang kepala sekolah buat itu ada...setelah kami membuat rencana pembelajaran pasti kepala sekolah akan mengecek kembali rencana pembelajaran yang kami buat dan melihat pelaksanaan pembelajaran yang kami lakukan”

12. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan sekolah?

Jawaban: “Sampai sejauh ini kepala sekolah masih terus melibatkan kami dalam pengelolaan sekolah”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yunita Susanti, S.Kom. selaku Tenaga Administrasi di SDN 04 Minas (pada hari sabtu 3 Juni 2023 pukul 11.30 sampai dengan selesai) sebagai berikut:

1. Apakah Bapak/ Ibu dilibatkan dalam pengembangan visi sekolah?

Jawaban: Iya..kepala sekolah memang selalu melibatkan kami dalam rapat yang membahas tentang perumusan visi sekolah. Kami juga diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat tentang visi yang telah dibuat”

2. Menurut Bapak/ Ibu siapakah yang paling berperan penting dalam pengembangan visi sekolah?

Jawaban: Menurut saya yang paling berperan penting yaa..kepala sekolah sendirilah ya karena beliau kan pemimpin di sekolah ini otomatis semua keputusan ada pada kepala sekolah”

3. Menurut Bapak/ Ibu upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan visi sekolah?

Jawaban: “Ya..kepala sekolah sering meminta pendapat kami juga ya mengenai visi yang akan dibuat.”

4. Menurut Bapak/ Ibu apakah kepala sekolah selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan sekolah?

Jawaban: “Iya...seperti yang saya lihat sih kepala sekolah terus melibatkan kami dalam setiap rencana yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah yang dibuatnya”

LAMPIRAN 4

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

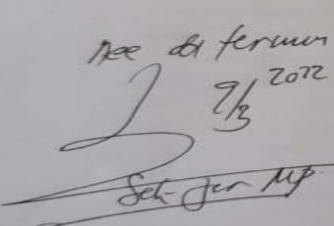
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal (Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi))	
Tanggal 7-2-2022	
Nama : MORINA SEMBIRING	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA
Setelah diarsihkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	1. catatan Kajar MPI
	a.
	b.
	c.
Prof. B. Rahani, M. Ed.	

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEFEKTIVKAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SMAN 1 SUNGAI MANDAU

SINOPSIS

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1)


 7/3 2022
 Sek. Jen. M.P.


 UIN SUSKA RIAU

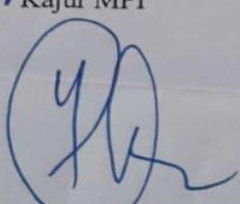
Oleh:
Morina Sembiring
Nim: 11910320883

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021

© Hak cipta
 LAMPIRAN 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 9-2-2022	
Nama : MORINA SEMBIRING	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI a. b. c.
Prof. B. Rahani, M. Ed., Ph. D.	
Pekanbaru 9/2/22 Kajur MPI 	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001	
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

LAMPIRAN 6

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 Maret 2022

Lampiran : 6 Lembar
Hal : **Permohonan Pengajuan SK Pembimbing**

**Kepada Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di -
UIN Suska Riau**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb
Dengan hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Morina Sembiring
Nim : 11910320883
Semester : VI (Enam)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (AP)
Alamat : lubuk jering

Dengan ini saya mengajukan kepada Bapak/Ibu permohonan pengajuan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul "**Upaya kepala sekolah dalam mengefektifkan dana bantuan oprasional sekolah di SMAN 1 Sungai Mandau**". Sebagai persyaratan program S1. Adapun pembimbing yang ditunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut :

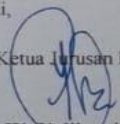
Prof. Raihani, M.Ed, Ph.D

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

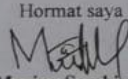
1. Fotokopi lembar disposisi
2. Fotokopi Kartu Rencana Studi baru
3. Fotokopi Kartu Hasil Studi baru
4. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis yang telah di setujui oleh prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing. Atas bantuan Bapak saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb
Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI


Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Hormat saya


Morina Sembiring
NIM. 11910320883


Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 7

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandta No 125 Km. 18 Tampen Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1164 Telp. (0781) 501647
Fax. (0781) 501647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: effak_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.11.4/PP.00.9/6905/2022 Pekanbaru, 07 Juni 2022

Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

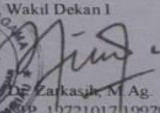
Kepada
Yth. Raihani, M.Ed, Ph.D


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa

Nama : MORINA SEMBIRING
NIM : 11910320883
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Efektivitas Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Atas 1 Sungai Mandau.
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I

DE Zarkasir, M. Ag.
IP. 157210171199703 1 004



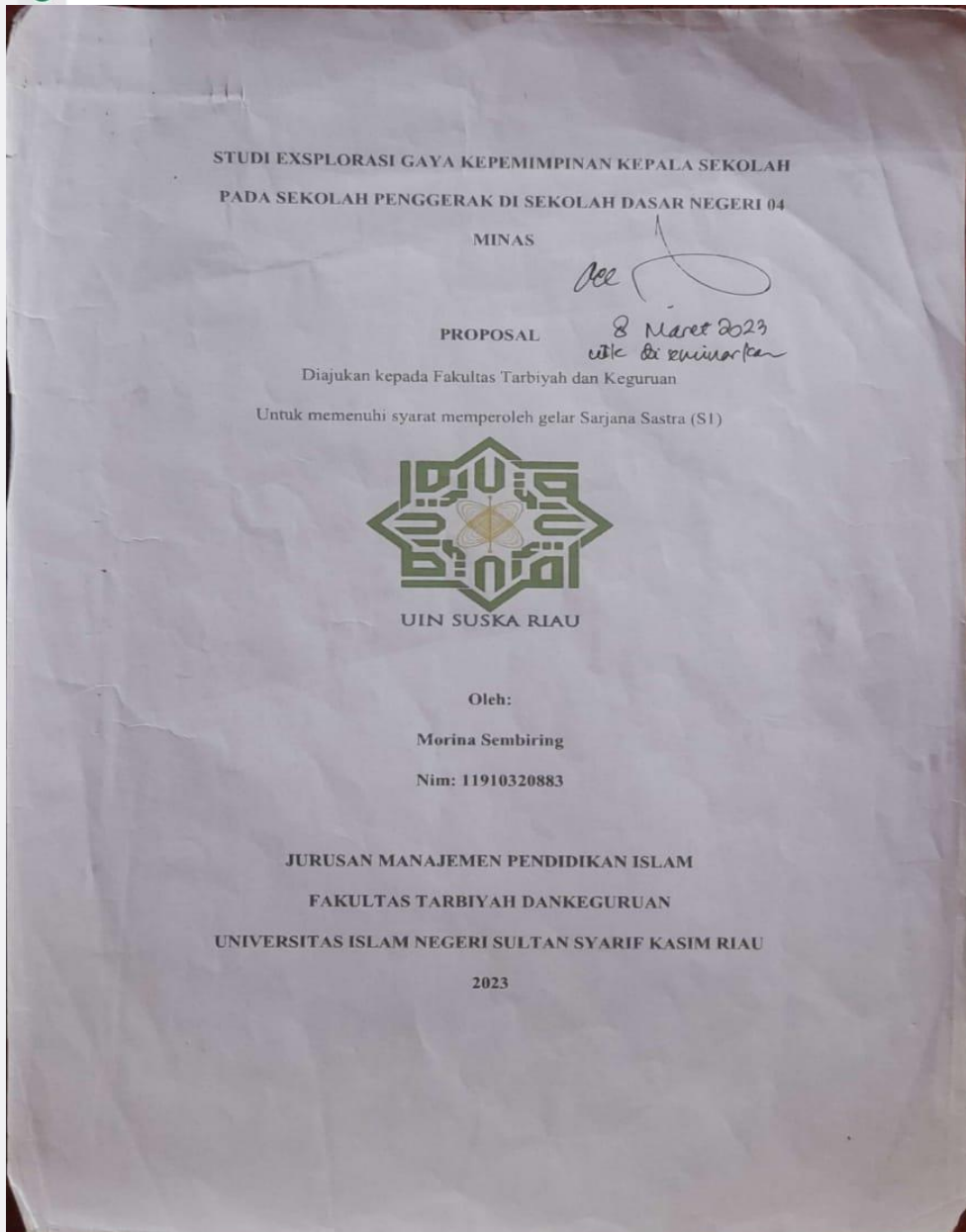
Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta
LAMPIRAN 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




LAMPIRAN 9

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
				PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Sohiron, M.Pd.	PENGUJI I			
2.	Irawati, S.Pd I., M.Pd.I.	PENGUJI II			

Nama Mahasiswa : Morina Sembiring
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910320883
 Hari/Tanggal Ujian : Senin, 27 Maret 2023
 Judul Proposal Ujian : Studi Eksplorasi Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas.
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

Mengetahui
 Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 10 April 2023
 Peserta Ujian Proposal

 Morina Sembiring
 NIM. 11910320883

LAMPIRAN 10

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 MINAS JAYA
 NSS.101091101004 NPSN. 10404672
B. Yossudarsa Km 26 Kecamatan Minas Kab. Siak 28885 sdn04minasjaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 800/2023/SDN-04/112

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ROSNIWATI SYAMSIMAR, M.Pd
NIP	: 19721115 200312 2002
Pangkat/Gol.	: Pembina / IV A
Jabatan	: Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama	: MORINA SEMBIRING
NIM	: 11910320883
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/2023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju untuk melakukan Prariset di SD Negeri 04 Minas Jaya Kecamatan Minas Kab. Siak yang merupakan Sekolah Pengerak Angkatan I.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya terima kasih.

Minas, 12 April 2023
 Kepala SDN 04 Minas Jaya

ROSNIWATI SYAMSIMAR, M.Pd
 NIP. 19721115 200312 2 002


Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 11

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak.uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7440/2023	Pekanbaru, 13 April 2023 M
Sifat : Biasa	
Lamp. : 1 (Satu) Proposal	
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset	

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Morina Sembiring
NIM	: 11910320883
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas
Lokasi Penelitian : SDN 04 Minas
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 April 2023 s.d 13 Juli 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001


Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

LAMPIRAN 12

© Hak cipta


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lintang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/56019
 TENTANG
 PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :
 Un.04/F.I/PP.00.9/7440/2023 Tanggal 13 April 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: MORINA SEMBIRING
2. NIM / KTP	: 119103208830
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: STUDI EXPLORASI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PADA SEKOLAH PENGGERAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 04 MINAS
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH DASAR NEGERI 04 MINAS

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Mei 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DPM
PTIP**

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 13

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMTSP)

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671
 No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : info@dpmtsp.siakkab.go.id Website : dpmtsp.siakkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : 118/DPMTSP/SKP/N/2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, setelah membaca Surat Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/56019 tanggal 08 Mei 2023, dengan ini memberi Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama	: MORINA SEMBIRING
NIM/NIK KTP	: 1408045612990002
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: S1
Alamat	: Lubuk Jering RT. 002 RW. 001 Kampung Lubuk Jering Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak
Judul Penelitian	: Studi Eksplorasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas
Lokasi Penelitian	: Sekolah Dasar Negeri 04 Minas Kabupaten Siak


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal surat keterangan penelitian ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura
 Pada tanggal : 15 Mei 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN SIAK,



Ir. Hj. ROBIATI, MP
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19650325 199302 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Siak di Siak Sri Indrapura (sebagai laporan);
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak di Siak Sri Indrapura;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru;
4. Kepala Sekolah Dasar Negeri 04 Minas Kabupaten Siak

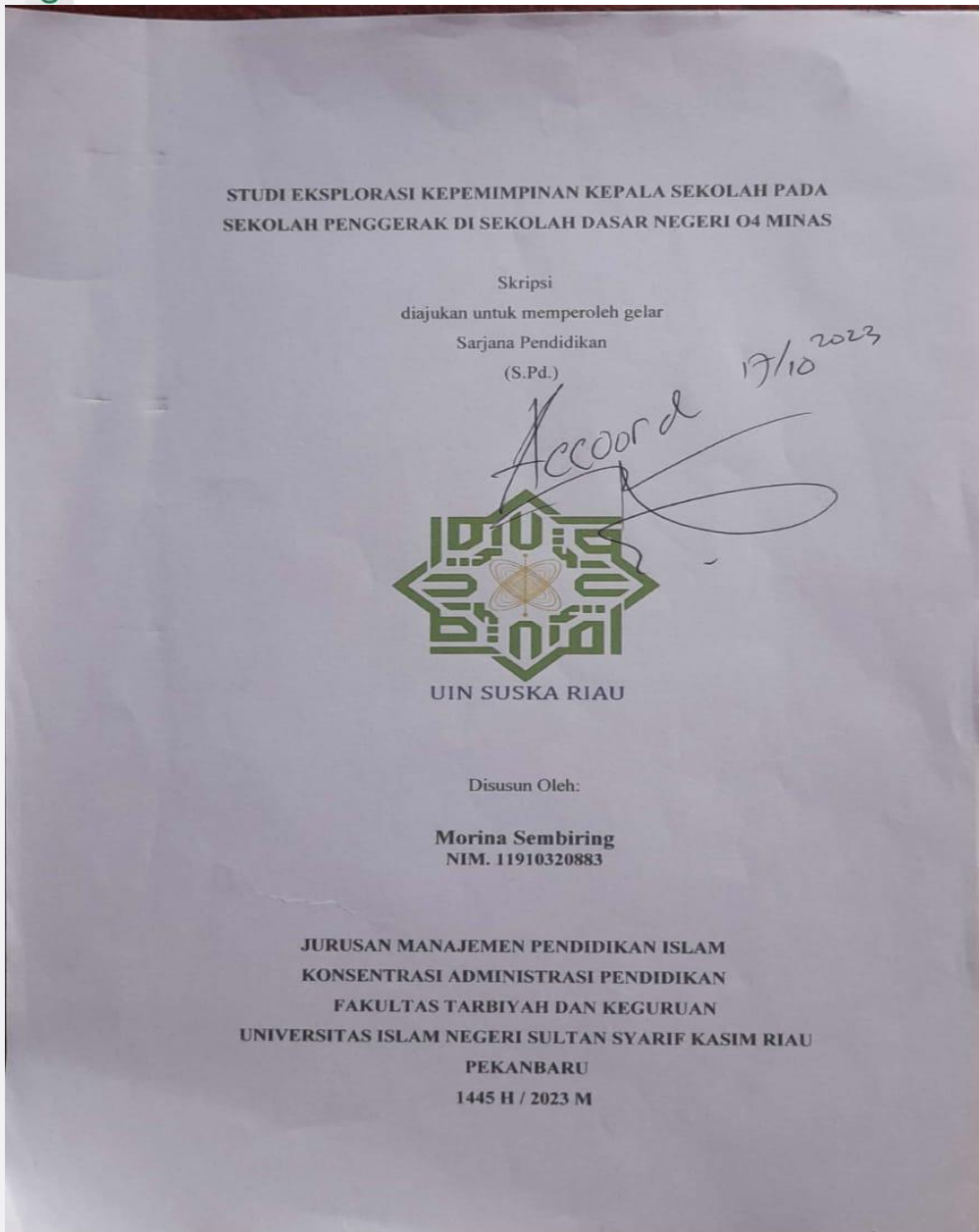
- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik -

CS

© Hak cipta
LAMPIRAN 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




LAMPIRAN 15

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

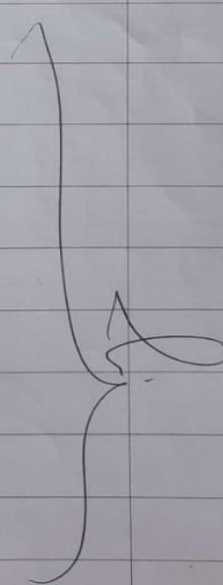
1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Prof. Raihani, M.Ed., Ph.D
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197110051997031002

3. Nama Mahasiswa : Morina Sembiring

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910320883


5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Senin, 02 Januari 2023	Konsultasi judul penelitian dan penetapan judul penelitian		
2	Senin, 09 Januari 2023	Bimbingan latar belakang masalah		
3	Selasa, 24 Januari 2023	Bimbingan perbaikan latar belakang masalah		
4	Selasa, 31 Januari 2023	Bimbingan rumusan masalah		
5	Rabu, 08 Februari 2023	Bimbingan kajian teori		
6	Rabu, 15 Februari 2023	Bimbingan perbaikan kajian teori		
7	Jumat, 24 Februari 2022	Bimbingan BAB III		
8	Rabu, 01 Maret 2023	ACC Seminar Proposal		
9	Rabu, 03 Mei 2023	Bimbingan setelah ujian seminar proposal		
10	Kamis, 18 Mei 2023	Bimbingan instrument penelitian		

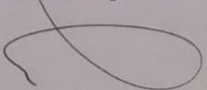

 Dilarang dengan Cara Bersejarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU		KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</small>	
13	Senin, 24 juli 2023	Bimbingan mengkoding data hasil wawancara	
14	Senin, 31 juli 2023	Bimbingan mengkategorisasi	
15	Jumat, 04 Agustus 2023	Bimbingan penetapan hasil koding dan kategorisasi	
16	Selasa, 22 Agustus 2023	Bimbingan BAB IV	
17	Selasa, 12 September 2023	Bimbingan perbaikan BAB IV	
18	Selasa, 19 September 2023	Bimbingan perbaikan BAB IV	
19	Selasa, 25 September 2023	Bimbingan penetapan BAB IV dan lanjut BAB V	
20	Selasa, 03 Oktober 2023	Bimbingan BAB V	
21	Selasa, 10 Oktober 2023	Bimbingan perbaikan semua BAB	
22	Selasa 17 des	Ace	

Pekanbaru, 17 Oktober 2023
Pembimbing,


 Prof. Raihani, M.Ed., Ph.D
 NIP. 197110051997031002

LAMPIRAN 16

© Hak cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta

of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Morina Sembiring lahir di Perawang Kabupaten Siak Provinsi Riau pada 16 Desember 1999. Penulis merupakan anak kedua dari 4 (empat) bersaudara, dari pasangan Bapak Morista dan Ibu Ulina. Pada tahun 2006 masuk SDN 002 Desa Lubuk Jering Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak, dan pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di MTs Fadhlah Minas Jawa kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di MA Baiturrahman AN-Nizhom Minas Timur sampai dengan tahun 2019.

Setelah menamatkan pendidikan di MA Baiturrahman AN-Nizhom Minas Timur pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan prodi Manajemen Pendidikan Islam. Pada bulan Juli sampai September 2022 penulis melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Kampung Bunga Indaragiri Hulu, selanjutnya penulis melanjutkan praktik pengalaman lapangan (PPL) di MTsN 3 Pekanbaru yang beralokasikan Jl. Unggas No. 453. Desa/ Kelurahan Simpang Tiga.

Penulis melakukan penelitian ilmiah pada awal bulan Juni sampai bulan Oktober 2023 dan Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses penelitian yang kemudian dilanjutkan mengikuti sidang Munaqasah dengan judul skripsi. **“Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Minas”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.